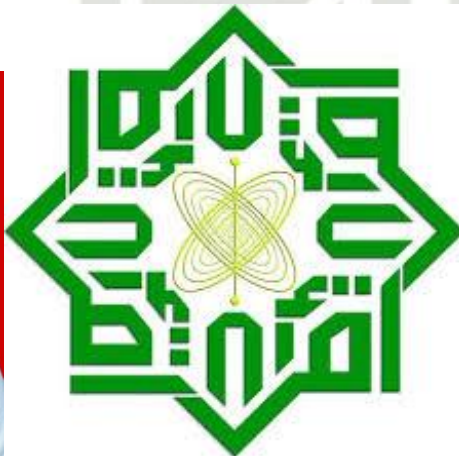


**PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, KOMPETENSI SDM,
DAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN PADA ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT DI
KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI



OLEH
KHALIZA CHAIRANI
NIM. 11673202818

PROGRAM S1

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, KOMPETENSI SDM,
DAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN PADA ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT DI
KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pada
Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif

Kasim Riau

OLEH

KHALIZA CHAIRANI

NIM. 11673202818



PROGRAM S1

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta diumumkan undang-undang

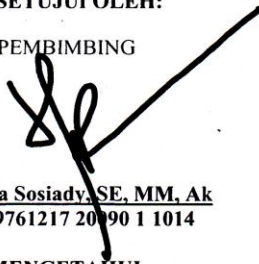
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : KHALIZA CHAIRANI
NIM : 11673202818
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : AKUNTANSI SI
JUDUL : PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, KOMPETENSI
SDM, PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA ORGANISASI
PENGELOLA ZAKAT DI KOTA PEKANBARU

DISETUJUI OLEH:

PEMBIMBING

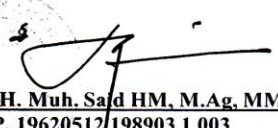


Dr. Mulia Sosiady, SE, MM, Ak
NIP. 19761217 20090 1 1014

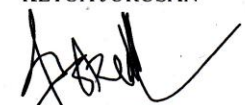
MENGETAHUI

DEKAN

KETUA JURUSAN



Dr. Drs. H. Muh. Saif HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512/198903 1 003



Nasrullah Dismil, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 19780808 200710 1 003

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : KHALIZA CHAIRANI
NIM : 11673202818
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : AKUNTANSI SI
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI,
KOMPETENSI SDM, PEMANFAATAN SISTEM
INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN PADA ORGANISASI PENGELOLA
ZAKAT DI KOTA PEKANBARU

TANGGAL UJIAN : 13 OKTOBER 2020

DISAHKAN OLEH:

KETUA



Faiza Mukhlis, SE, MM, Ak. CA
NIP. 19741108 200003 2 004

ANGGOTA

PENGUJI 1



Dr. Dony Martias, SE, MM
NIP. 19760306 200710 1 004

PENGUJI 2



Ferizal Rachmad, SE, MM
NIP. 19750216 201411 1 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, KOMPETENSI SDM, DAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT DI KOTA PEKANBARU

OLEH

KHALIZA CHAIRANI

NIM. 11673202818

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas, transparansi, kompetensi SDM, dan pemanfaatan sistem informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada seluruh Organisasi Pengelola Zakat di Kota Pekanbaru, baik secara parsial maupun secara simultan. Metode penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Yang mana Sampel dalam penelitian ini adalah bagian pimpinan/manajer, bagian keuangan, bagian pengelolaan dan bagian pendistribusian sehingga diperoleh responden sebanyak 40 orang. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, analisis regresi berganda dan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan pengujian hipotesis dilakukan dengan pengujian parsial (uji t), uji simultan (uji F) dan determinasi (R^2) dengan alat uji SPSS versi 23. Dari hasil penelitian yang dilakukan secara parsial variabel Akuntabilitas, Transparansi, Kompetensi SDM, Pemanfaatan Sistem Informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Kemudian secara simultan diperoleh hasil variabel-variabel independen berpengaruh bersama-sama terhadap variabel dependen dan hasil koefisien determinasi nilai R square (R^2) menunjukkan bahwa variabel independen memberikan pengaruh sebesar 86,8%.

Kata Kunci : Akuntabilitas, Transparansi, Kompetensi SDM, Pemanfaatan Sistem Informasi, Kualitas Laporan Keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ABSTRACT
**THE EFFECT OF ACCOUNTABILITY, TRANSPARENCY, HR COMPETENCY,
AND INFORMATION SYSTEM USE ON THE QUALITY OF FINANCIAL
STATEMENTS IN ZAKAT MANAGEMENT ORGANIZATIONS IN PEKANBARU
CITY**

BY

KHALIZA CHAIRANI

NIM. 11673202818

This study aims to determine the effect of accountability, transparency, HR competence, and the use of information systems on the quality of financial reports in all Zakat Management Organizations in Pekanbaru City, either partially or simultaneously. The method of determining the sample in this study using purposive sampling method. Which sample in this study is the leadership / manager, finance, management and distribution in order to obtain respondents as many as 40 people. The data used are primary data and secondary data. This research uses descriptive analysis, multiple regression analysis and classic assumption test consisting of normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and hypothesis testing by partial testing (t test), simultaneous test (F test) and determination (R²) SPSS test version 23. From the results of research which was partially carried out the variables of Accountability, Transparency, HR Competence, Utilization of Information Systems had an effect on the quality of financial reports. Then simultaneously the results of the independent variables have an effect on the dependent variable and the results of the coefficient of determination of the value of R square (R²) show that the independent variables have an effect of 86.8%.

Keywords: Accountability, Transparency, HR Competence, Utilization of Information Systems, Quality of Financial Statements

KATA PENGANTAR

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Alhamdulillahirabbilalamin penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, dan hidayahnya kepada penulis. *Shalawat* beriring salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, KOMPETENSI SDM, DAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT DI KOTA PEKANBARU”**

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini penulis persembahkan khusus kepada kedua orangtua saya ayahanda **Ahmad Hazairin** dan Ibunda **Sumiati**. Terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, do'a, dan inspirasi serta dukungan yang selama ini tercurah kepada penulis. Serta terima kasih juga untuk adinda-adinda tersayang **Khairunnisa fitri**, **Laila tuzzuhro**, dan **Ashifa manawasalwa** yang selalu memberikan dukungan, semangat dan doa untuk keberhasilan penulis selama ini semoga kita bisa jadi anak yang sholehah dan patuh kepada orang tua.

Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA RIAU beserta staf.
2. Bapak Dr.Drs. H. Muh. Said, M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
3. Ibu Prof. Dr. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
4. Ibu Dr. Julina SE, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
5. Bapak Dr. Amrul Muzam,S.HI, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
6. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi, Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dan masukan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Nelsi Arisandy, SE,M.Ak, Ak selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi FEKONSOS UIN SUSKA RIAU.
8. Bapak Dr. Mulia Sosiady,SE,MM,Ak selaku Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dan masukan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UINSUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Terimakasih untuk Ibu Lis, Om Sutan, Andung, Nenek , yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
11. Spesial Untuk Sahabat Seperjuangan Delvi Yulian Putri, Desi Kurniati, Restika Sari Putri dan Mutiara Dedita Merantika yang telah banyak menemani penulis dari awal kuliah.
12. Terimakasih untuk kawan-kawan ku Maia Lestari, Sri Jufita, Sri Wahyuni, Razima Destari, Sisi Kanaria, dan Asmaul Husna semangat buat skripsinya.
13. Seluruh Teman-teman Akuntansi S1 Lokal A 2016.
14. Seluruh buat Keluarga Besar Kosentrasi Syariah A yang juga ikut berjuang bersama untuk menggapai gelar SE.

Mereka adalah orang-orang yang berjasa yang telah membantu saya dalam menyelesaikan perkuliahan dan penelitian ini. Jazakumullah khairan katsiron, semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin Ya Rabbal'amin. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 30 Agustus, 2020

Penulis

Khaliza Charani

Nim. 11673202818

DAFTAR ISI

ABSTRAKi
KATA PENGANTARii
DAFTAR ISIv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1.Latar Belakang Masalah 1
1.2.Rumusan Masalah 8
1.3.Tujuan Masalah 9
1.4.Manfaat Penelitian 10
1.5.Sistematika Penulisan 10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 13
2.1. Kajian Teori 13
2.1.1.Teori Al-wala 13
2.2. Kajian Pustaka 15
2.2.1.Kualitas Laporan Keuangan 15
2.2.2.Bersarkan PSAK No 109 19
2.2.3.zakat 19
2.2.4.infaq/sedekah 25
2.2.5.Akuntabilitas 25
2.2.6.Transparansi 26
2.2.7.Kompetensi SDM 28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.8.Pemanfaatan Sistem Informasi	29
2.3.Penelitian Terdahulu	30
2.4 Kerangka Pemikiran	34
2.5. Hipotesis Penelitian	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
3.1.Desain Penelitian	39
3.2. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	39
3.2.1.Populasi	39
3.2.2.Sampel	40
3.3.Jenis dan Sumber Data.....	42
3.3.1.Data Primer	42
3.3.2.Data Sekunder.....	42
3.4.Metode dan Pengumpulan Data.....	43
3.5. Defenisi Operasional Variabel.....	44
3.5.1.Variabel Dependensi	44
3.5.2.Variabel Independen	44
3.6. Metode Analisis Data	47
3.6.1.Statistik Deskriptif	47
3.7. Uji Kualitas Data	48
3.7.1Uji Validitas	48
3.7.2.Uji Reabilitas.....	49
3.8. Uji Asumsi Klasik.....	49
3.8.1Uji Normalitas.....	49
3.8.2.Uji Multikolinearitas	50
3.8.3Uji Heteroskedastisitas	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.9. Analisis Linear Berganda	51
3.10. Uji Hipotesis	52
3.10.1 Uji parsial (uji t).	52
3.10.2. Uji Simultan (uji F)	52
3.10.3. Koefisien determinasi	53

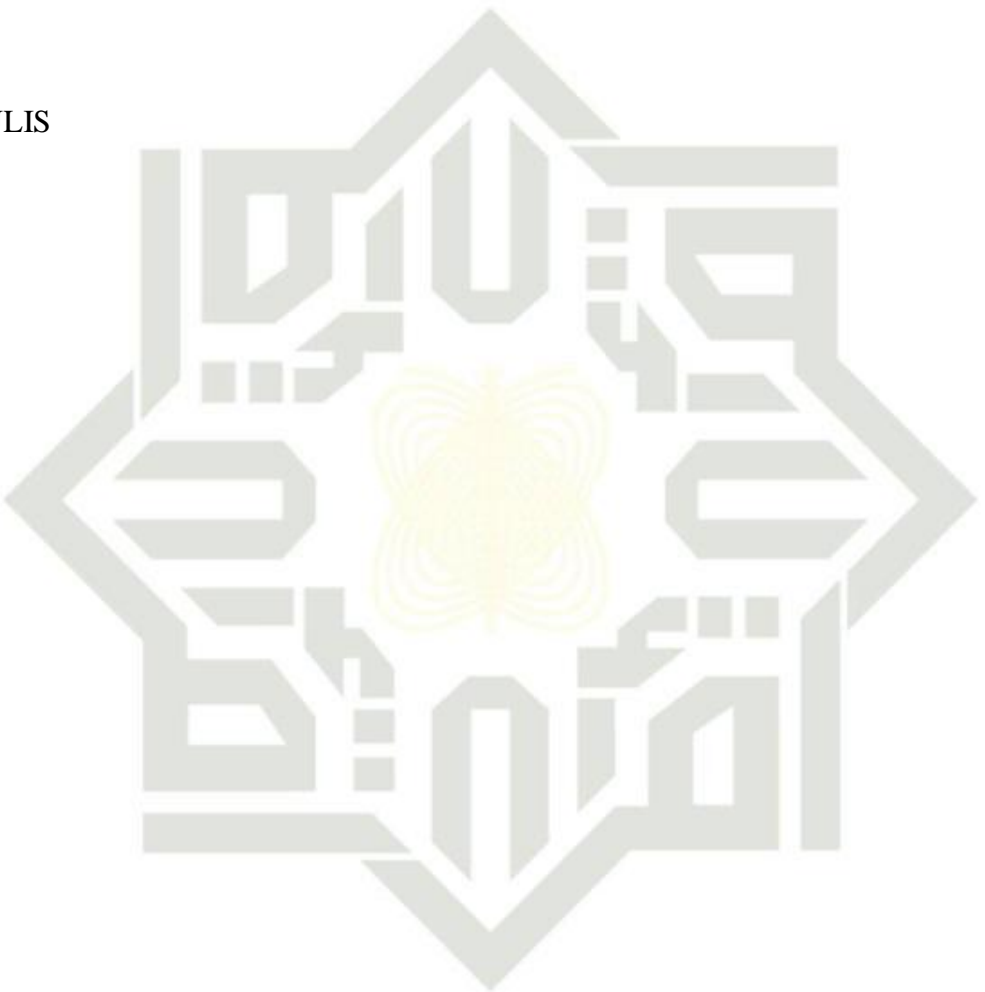
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... 54

4.1. Analisis Statistik Deskriptif	54
4.1.1 Analisis Statistik Reponden.....	56
4.1.2 Deskriptif Variabel Penelitian	57
4.2. Uji Instrumen Penelitian	59
4.2.1. Uji Kualitas Data	59
4.2.1.1. Uji Validitas Data.....	59
4.2.1.2. Uji Reabilitas.....	62
4.2.2. Uji Asumsi Klasik	63
4.2.2.1. Uji normalitas.....	63
4.2.2.2. Uji multikolinieritas	64
4.2.2.3. Uji heteroskedastisitas.....	65
4.2.3 Analisis Regresi Linear Berganda	66
4.2.4. Uji Hipotesis	69
4.2.4.1. Uji Parsial (Uji T).....	69
4.2.4.2. Uji Simultan (Uji F)	74
4.2.4.3. Uji Koefisien determinasi (R^2).....	75
4.5. Pembahasan	76

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 82

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
BIOGRAFI PENULIS

1. Kesimpulan.....	82
2. Saran	84



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

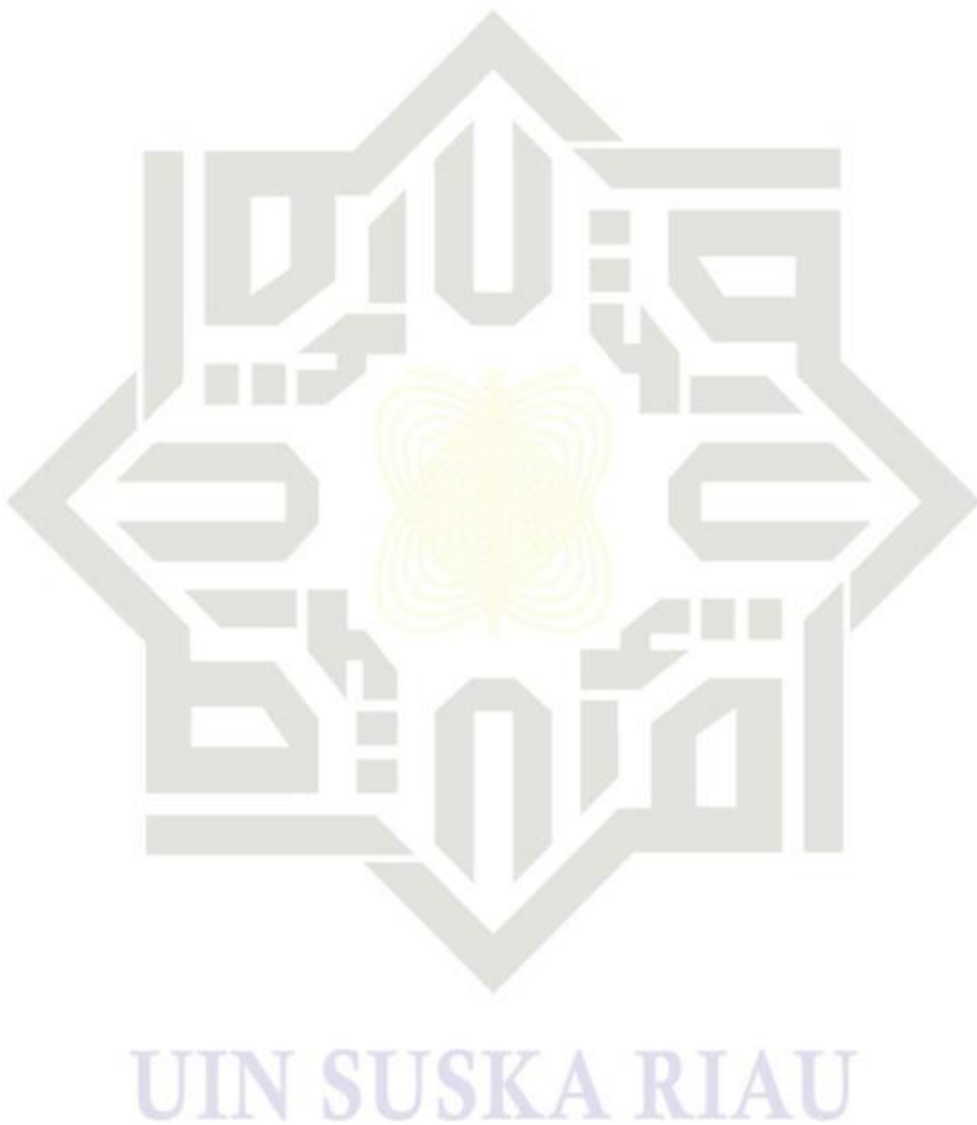
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Jenis dan Nisab Zakat	21
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel 3.1	Sampel Penelitian	41
Tabel 3.2	Operasional Variabel	45
Tabel 4.1	Tingkat Pengembalian Kuesioner	55
Tabel 4.2	Daftar OPZ yang Menjadi Sampel Penelitian	55
Tabel 4.3	Deskripsi Karakteristik Responden	56
Tabel 4.4	Analisis Statistik Deskriptif.....	57
Tabel 4.5	Uji Validitas Data	60
Tabel 4.6	Uji Reliabilitas Data	62
Tabel 4.7	Normalitas Kolmogorov-Smirnov	63
Tabel 4.8	Uji Multikolinearitas	64
Tabel 4.9	Uji Heteroskedesitas	66
Tabel 4.10	Analisis Regresi Linear Berganda	68
Tabel 4.11	Hasil Uji Parsial (T)	71
Tabel 4.12	Hasil Uji Simultan (F)	74
Tabel 4.13	Koefisien Determinasi (R^2)	76

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	34
------------	--------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang dibagi menjadi dua yaitu zakat fitrah dan zakat maal, zakat merupakan kewajiban bagi setiap umat Islam bagi yang mampu. Sedangkan infak/ sedekah merupakan suatu wujud rasa bersyukur setiap umat Islam atas nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT dengan rela menyisihkan dan memberikan sebagian hartanya untuk membantu sesama serta sebagai bentuk ketakwaan dan unsur kedermawanan umat Islam yang memperoleh rezeki lebih. Salah satu ayat Al-Qur'an yang juga membahas mengenai zakat. "Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu menjadi ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui." (QS At Taubah:103)

Sejarah perjalanan profesi amil zakat telah ditorehkan berabad silam dan telah dicontohkan oleh Rasulullah sallallahu 'alaihi wassallam dan para sahabatnya. Rasulullah pernah mempekerjakan seorang pemuda dari suku Asad yang bernama Ibnu Lutaibah untuk mengurus zakat Bani Sulaim. Beliau juga pernah mengutus Ali bin Abi Thalib ke Yaman untuk menjadi amil zakat. Beliau juga pernah mengutus Muadz bin Jabal ke Yaman, yang disamping bertugas sebagai da'i, juga mempunyai tugas khusus menjadi amil zakat (Zulfayani, 2011).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sama halnya dengan organisasi lainnya yang sudah diresmikan di Indonesia, dalam pengelolaan zakat, infak, dan sedekah tentunya melaksanakan pencatatan pencatatan dengan hasil akhir laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban dari OPZ terhadap *muzzaki*, pemerintah maupun masyarakat umum. Laporan keuangan yang dihasilkan haruslah laporan keuangan yang sesuai dengan syariah dan berkualitas. Menurut Standar Akuntansi Keuangan Syariah, kualitas laporan keuangan harus memiliki karakteristik kualitatif, yaitu merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pengguna. Terdapat empat karakteristik kualitatif pokok, yaitu: dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan.

Menurut UU No. 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, organisasi pengelola zakat, infaq, dan sedekah terdiri dari dua kelompok institusi, yaitu Badan Amil Zakat (BAZ) yang dibentuk oleh Pemerintah dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang dibentuk oleh masyarakat. Pemerintah mengukuhkan bahwa syarat Lembaga Amil Zakat (LAZ) harus memiliki pembukuan yang baik. Pembukuan ini tercermin dalam laporan keuangan yang dibuat oleh organisasi pengelola zakat (OPZ). OPZ diharapkan bisa memahami Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 109 (Winarsah dan Puspita, 2015:2).

Ketua badan amil zakat provinsi Riau, Yurnal Edward juga mengatakan bahwa Badan Amil Zakat (BAZ) sebagai kordinator saat ini terus merangkul masyarakat membentuk Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) karena BAZ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belum mampu menghimpun semua potensi yang ada. Untuk bisa menghimpun semua potensi, diperlukan Sumber Daya manusia yang berkualitas maupun jumlah yang banyak (sumber: *Tribun Pekanbaru, 2017*). Dalam realita saat ini, BAZ maupun LAZ masih kewalahan dalam hal pelaporan keuangan yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan karena minimnya Sumber Daya Manusia yang mampu dan memahami standar akuntansi syariah yang berlaku.

PSAK No.109 dimaksudkan untuk menyeragamkan dan memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan di lingkungan organisasi pengelola zakat. Amil zakat harus bisa memahami PSAK No. 109 sehingga bisa menyajikan laporan keuangan yang transparan dan akuntabilitas. Penyajian laporan keuangan ZIS yang baik akan membuat kepercayaan masyarakat terhadap amil zakat. Apabila masyarakat sudah memiliki kepercayaan kepada amil zakat, masyarakat akan membayar zakat sesuai dengan ketentuan yang diatur sesuai dengan syariah (Winarsah dan Puspita, 2015:2).

Potensi zakat yang ada di Indonesia sangat besar. Bambang Sudibyo mengatakan bahwa berdasarkan penelitian pada tahun 2011, potensi zakat tahun 2010 sebesar 217 triliun rupiah. Fakhruddin dalam (Rahmadhita, 2012) juga menyebutkan bahwa dalam penelitian terbaru BAZNAS, potensi zakat nasional mencapai Rp. 217 triliun yang terdiri dari Rp. 82,7 triliun potensi zakat rumah tangga, Rp. 2,4 triliun potensi zakat BUMN, dan Rp. 17 triliun potensi zakat tabungan. Namun, realisasi penghimpunan atau penerimaan zakat masih rendah yaitu pada tahun 2015 hanya sebesar 111 miliar rupiah (Fatmawati, 2017).

Dalam mengelola dana ZIS, suatu organisasi harus memiliki *good corporate governance*), yang meliputi akuntabilitas (*accountability*), keterbukaan (*transparency*), independensi (*independency*), tanggungjawab (*responsibility*), dan keadilan (*fairness*). Menurut Nurhayati dkk (2014), akuntabilitas adalah bentuk pertanggungjawaban atas aktivitas organisasi yang dituangkan dalam pelaporan keuangan oleh pihak yang diberi tanggungjawab kepada pemberi amanah. Akuntabilitas adalah aspek penting dalam pengelolaan zakat yang tercantum dalam UU No. 23 tahun 2011 sebagai salah satu asas pengelolaan zakat, dan dapat dianalogikan sebagai amanah, sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. An Nisa' ayat 58, “*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya*”. Fatmawati (2017)

Kepercayaan *muzzaki* kepada lembaga amil zakat masih rendah yang mana terdapat indikasi kekhawatiran dari masyarakat bahwa zakat yang diserahkan tidak sampai kepada yang berhak menerimanya (*mustahik*). Faktor ketidakpercayaan *muzzaki* pada pengelolaan dana zakat pada organisasi pengelola zakat (OPZ) di Indonesia dikarenakan kurangnya transparansi pada laporan keuangan dan akuntabilitas dari pihak OPZ, serta tidak mendapatkan manfaat yang lebih besar apabila dana zakat tersebut disalurkan melalui OPZ (LAZ/ BAZ) dibandingkan dengan penyaluran secara langsung (Setiariware, 2013). Berdasarkan penjelasan diatas, menunjukkan bahwa perlu adanya pelaporan terhadap penyaluran dana zakat yang berkualitas. Dalam hal ini LAZ dituntut untuk memberikan laporan yang berkualitas untuk meyakinkan *muzzaki* bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAZ telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh amanah, sehingga *muzzaki* tidak perlu merasa khawatir apakah dana zakat, infak, dan sedekahnya disalurkan kepada yang berhak menerima atau tidak. Transparansi adalah prinsip yang menjamin kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan organisasi. Transparansi dapat dianalogikan sebagai *tabligh*, sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al Maidah ayat 67 *“Hai Rasul sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanat-Nya”*.

Terdapat beberapa hal yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Salah satunya adalah perlu adanya sumber daya manusia (SDM) yang kompeten. Adanya keterbatasan sumber daya manusia (SDM) yang memahami mekanisme penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi akan menjadi kendala dalam mewujudkan pengelolaan keuangan dan laporan keuangan yang berkualitas. Dalam rangka mewujudkan pengelolaan keuangan yang baik, maka OPZ harus menyampaikan laporan pertanggungjawaban keuangan yang baik dan benar dengan memiliki sumber daya manusia (bagian akuntansi/ keuangan) yang kompeten dan mengacu pada standar akuntansi yang berlaku umum, yaitu PSAK 109 tentang akuntansi zakat, infak dan sedekah (Nasrullah, 2014). Kompetensi SDM adalah kemampuan individu, organisasi atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Karmila, 2013). Menurut penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dilakukan oleh Naz'aina (2015) menunjukkan hasil bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya setiap perubahan kompetensi sumber daya manusia akan menyebabkan perubahan terhadap kualitas laporan keuangan.

Hal lain yang mungkin mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah pemanfaatan sistem informasi. Kualitas informasi atau karakteristik kualitatif informasi yaitu suatu kriteria yang dijadikan pedoman kebijakan akuntansi yang erat kaitannya dengan masalah apakah informasi suatu objek tersebut bermanfaat untuk pengambilan keputusan bagi pihak pemakai yang dituju. Pada dasarnya suatu informasi akan bermanfaat jika informasi tersebut mempengaruhi sasaran keputusan. Selain itu informasi akan bermanfaat jika pemakai mempercayai informasi tersebut (Suwardjono, 2014: 165). Nurhayati, Lestira dan Fadilah (2016) menyatakan bahwa potensi penerimaan dana zakat sangat bergantung pada kualitas informasi yang baik, akuntabilitas laporan keuangan, serta transparansinya pelaporan keuangan dana zakat.

Terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Septiningtyas (2017) Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan sedangkan transparansi tidak berpengaruh pada kualitas laporan keuangan. Ermino (2017) menyatakan transparansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Shintia (2017) menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan sedangkan menurut Darisah (2018) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya

manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian Shintia (2017) menyatakan bahwa pemanfaatan sistem informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Salah satu pembahasan dalam PSAK Nomor 109 tentang Akuntansi Zakat adalah mengatur sumber penerimaan dan penyaluran dana non halal. Adanya dana non halal dalam ED PSAK Nomor 109 ini menimbulkan perdebatan yang signifikan antara beberapa ulama dan praktisi ekonomi syariah sehingga terjadi perubahan dalam PSAK 109 yakni hanya memberikan kebijakan pada LAZ untuk mengungkapkan sumber, alasan, jumlah dan penyaluran dana non halal (Ahmad Raziq dan Widya Yanti, 2013). Namun setelah adanya revisi PSAK 109 hanya memberikan kebijakan untuk mengungkapkan mengenai kebijakan atas penerimaan, alasan, jumlah dan penyaluran dana non halal. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menganalisa bagaimana pengakuan dan pengungkapan dana non halal setelah revisi PSAK 109. Ruwansyah (2018)

Fenomena yang ditemukan, dalam proses kegiatan pengumpulan dana zakat, LAZ IZI (Inisiatif Zakat Indonesia) memiliki rekening tidak hanya di bank syariah saja melainkan bank konvensional juga Ruwansyah (2018). Berdasarkan penelitian Hisamuddin dan Solikha (2014) pada saat transaksi biasanya lebih memilih transfer melalui rekening bank konvensional dibandingkan bank syariah, karena prosesnya lebih cepat dan cabang dari bank konvensional lebih banyak dibandingkan bank syariah. Berdasarkan penelitian Roziq dan Yanti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2013) pada LAZ Rumah Zakat hampir 90% donatur yang melakukan pembayaran zakat melalui transfer menggunakan rekening bank konvensional. Demikian pula hasil penelitian yang dilakukan oleh Angriana (2016) pada dua Lembaga Amil Zakat (BAZNAS Kota Pekanbaru dan LAZ Rumah Zakat) dimana dalam hal pengungkapan dana non halal kedua OPZ tersebut telah sesuai dengan PSAK 109, sedangkan dalam penyajiannya hanya BAZNAS Kota Pekanbaru yang menyajikan dana non halal sesuai dengan PSAK 109. Ruwansyah (2018) dan juga pada inisiatif zakat Indonesia (IZI) Riau mencantumkan laporan keuangan yang tidak sesuai dengan komponen PSAK 109 yang mana laporan keuangannya hanya terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan perubahan dana, laporan aset kelolaan, dan laporan arus kas (izi.or.id). Sedangkan jika dalam laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 109 komponennya terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan perubahan dana, laporan perubahan aset kelolaan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Dari fenomena di atas maka saya tertarik untuk mengangkat judul penelitian yaitu **Akuntabilitas, Transparansi, Kompetensi SDM, Pemanfaatan Sistem Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Organisasi Pengelola Zakat Di Kota Pekanbaru.**

12 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah yang perlu dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Apakah Akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pada Organisasi Pengelola Zakat di kota Pekanbaru?
2. Apakah Transparansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pada Organisasi Pengelola Zakat di kota Pekanbaru?
3. Apakah Kompetensi SDM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pada Organisasi Pengelola Zakat di kota Pekanbaru?
4. Apakah Pemanfaatan Sistem Informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pada Organisasi Pengelola Zakat di kota Pekanbaru?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh Akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan Pada Organisasi Pengelola Zakat di kota Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui pengaruh Transparansi terhadap kualitas laporan keuangan Pada Organisasi Pengelola Zakat di kota Pekanbaru.
3. Untuk mengetahui pengaruh Kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan Pada Organisasi Pengelola Zakat di kota Pekanbaru.
4. Untuk mengetahui pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi terhadap kualitas laporan keuangan Pada Organisasi Pengelola Zakat di kota Pekanbaru.
5. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Kompetensi SDM , Pemanfaatan Sistem Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Organisasi Pengelola Zakat Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Bagi Peneliti.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan baru bagi peneliti tentang mengenai Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Kompetensi SDM, Pemanfaatan Sistem Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada organisasi pengelola zakat di kota Pekanbaru

Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran dan pengetahuan bagi akademisi mengenai Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Kompetensi SDM, Pemanfaatan Sistem Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada organisasi pengelola zakat di kota Pekanbaru sehingga mampu memberikan kontribusi positif bagi pengelola dana secara benar dan baik.

Bagi perusahaan

Sebagai sumbangsih pemikiran, informasi dan bahan pertimbangan dalam usaha perbaikan dan penyempurnaan terhadap kualitas laporan keuangan pada badan amil zakat di kota Pekanbaru.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini meliputi latar belakang masalah yang menjadi dasar pemikiran dan gambaran penelitian secara garis besar untuk selanjutnya

disusun rumusan masalah dan diuraikan tentang tujuan dan manfaat penelitian serta disusun sistematika penulisan diakhir bab ini.

BAB II: TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini penulis akan menguraikan landasan-landasan teori mengenai akuntabilitas, transparansi, kompetensi SDM, dan pemanfaatan sistem informasi, landasan konsep teoritis, penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan menguraikan desain penelitian meliputi lokasi penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional variabel serta teknik analisis data.

BAB VI : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai sejarah singkat perusahaan serta analisis statistik deskriptif yang terdiri atas tingkat pengembalian kuesioner, demografi responden dan deskriptif variabel penelitian. Kemudian menguraikan tentang analisis statistik inferensial yang terdiri atas pengukuran model, evaluasi model struktur, pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini berisi simpulan, saran dan implikasi yang didasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan untuk penelitian yang akan datang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 KAJIAN TEORI.

2.1.1 Teory Al-wala

Kata *al-wala'* menurut bahasa berarti; mencintai, menolong, mengikuti, mendekat kepada sesuatu. Kata *al-wala'* menurut terminologi syariat berarti; penyesuaian diri seorang hamba terhadap apa yang disukai dan diridhoi Allah berupa perkataan perbuatan kepercayaan dan orang. *Al-wala'* (loyalitas/kecintaan) adalah masalah yang sangat penting dan ditekankan kewajibannya dalam Islam, bahkan merupakan landasan keimanan seseorang yang besar karena jika melalaikannya akan merusak keimanan seseorang. Seorang muslim (wajib) mencintai dan bersikap loyal kepada orang-orang yang berpegang teguh kepada tauhid dan memurnikan (ibadah kepada Allah SWT), sebagaimana (dia wajib) membenci dan memusuhi orang-orang yang berbuat syirik (menyekutukan Allah SWT) (Jayanto, 2016). Implementasi sikap *Al-Wala'* (Loyalitas) dalam sistem ekonomi Islam yaitu:

- a) Implementasi sikap *Al-Wala'* (Loyalitas) terhadap Allah SWT Bentuk sikap *Al-Wala'* terhadap Allah SWT adalah dengan cara senantiasa menjalankan perintah-Nya dan menjauhi segala apa yang dilarang oleh Allah SWT, misalnya tidak mencintai orang ataupun benda melebihi cinta kita kepada Allah SWT, mengerjakan ibadah *maghdoh*

dan *ghoiru* dengan kontinyu (*istiqomah*) dengan mengharap keridhoan Allah SWT serta berjihad di jalan Allah SWT (*Fii sabilillah*).

- b) Implementasi sikap *Al-Wala'* (Loyalitas) terhadap Entitas Bentuk sikap *Al-Wala'* terhadap entitas adalah dengan cara merencanakan, mengkoordinasikan, mengimplementasikan, dan mengendalikan segenap tenaga dan pikiran untuk meningkatkan produktivitas dari entitas Islam sehingga aktivitas dari entitas tersebut dapat bermanfaat untuk kemaslahatan pelanggan dan masyarakat serta lingkungan.
- c) Implementasi sikap *Al-Wala'* (Loyalitas) terhadap *Stakeholder* Bentuk sikap *Al-Wala'* terhadap *stakeholder* adalah dengan cara memilih *stakeholder* yang Islami untuk mencapai tujuan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadist (Jayanto, 2016).

Implikasi teori *Al-Wala'* mendukung adanya kualitas laporan keuangan yang merupakan salah satu bentuk sikap *Al-Wala'* terhadap Allah SWT karena laporan keuangan yang berkualitas menunjukkan bahwa laporan tersebut disajikan dengan penuh kebenaran tanpa adanya ketidakjujuran. Kualitas laporan keuangan juga merupakan salah satu bentuk sikap *Al-Wala'* terhadap entitas dan *stakeholder* karena dengan adanya laporan keuangan yang berkualitas menunjukkan bahwa terdapat koordinasi yang

baik dalam organisasi, seperti adanya sumber daya manusia yang berkompeten, penerapan standar akuntansi yang sesuai dan pengendalian intern yang memadai, sehingga laporan keuangan tersebut dapat memberikan manfaat bagi pengguna laporan keuangan seperti *muzzaki* pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. (eka apriliana, 2017)

2.2 KAJIAN PUSTAKA

2.2.1 Kualitas Laporan Keuangan

Dalam pengertian sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2014). kualitas laporan keuangan adalah sejauh mana informasi secara konsisten dapat memenuhi persyaratan dan harapan semua orang yang membutuhkan informasi tersebut untuk melakukan proses mereka (Surastiani & Handayani, 2015). Kualitas laporan keuangan memiliki kriteria-kriteria tertentu yang biasa disebut karakteristik kualitatif. Menurut Standar Akuntansi Keuangan Syariah, karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pengguna. Terdapat empat karakteristik kualitatif pokok, yaitu: dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan.

a. Dapat Dipahami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pengguna. Untuk maksud ini, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar. Namun demikian, informasi kompleks yang seharusnya dimasukkan dalam laporan keuangan tidak dapat dikeluarkan hanya atas dasar pertimbangan bahwa informasi tersebut terlalu sulit untuk dapat dipahami oleh pengguna tertentu.

b) Relevan

Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan kalau dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Relevansi informasi dipengaruhi oleh hakikat dan materialitasnya. Dalam beberapa kasus, hakekat informasi saja sudah cukup untuk menentukan relevansinya. Misalnya, pelaporan suatu segmen baru dapat mempengaruhi penilaian risiko dan peluang yang dihadapi entitas syariah tanpa mempertimbangkan materialitas dari hasil yang dicapai segmen baru tersebut dalam periode pelaporan. Informasi dipandang material jika kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna yang diambil atas dasar laporan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan. Materialitas bergantung pada besarnya pos atau kesalahan yang dinilai sesuai dengan situasi khusus dari kelalaian dalam mencatumkan (*ommision*) atau kesalahan dalam mencatat (*misstatement*). Karenanya, materialitas lebih merupakan suatu ambang batas atau titik pemisah dari pada suatu karakteristik kualitatif pokok yang harus dimiliki agar informasi dipandang berguna.

Keandalan

Agar bermanfaat, informasi juga harus andal (*reliable*). Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan penggunaannya sebagai penyajian yang tulus atau jujur (*faithful representation*) dari yang seharusnya disajikan atau secara wajar diharapkan dapat disajikan. Informasi mungkin relevan tetapi jika hakikat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan.

Dapat Dibandingkan

Implikasi penting dari karakteristik kualitatif dapat diperbandingkan adalah bahwa pengguna harus mendapatkan informasi tentang kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan dan perubahan kebijakan serta pengaruh perubahan tersebut. Para pengguna harus memungkinkan untuk dapat mengidentifikasi perbedaan kebijakan akuntansi yang diberlakukan untuk transaksi serta peristiwa lain yang sama dalam sebuah entitas syariah dari satu periode ke periode dan dalam entitas syariah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berbeda. Ketaatan pada standar akuntansi keuangan syariah, termasuk pengungkapan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh entitas syariah membantu pencapaian daya banding (Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2016).

Laporan keuangan disuatu organisasi menjadi salah satu bentuk pertanggungjawaban keuangan. Dalam organisasi pengelola zakat, kualitas laporan keuangan sangat penting karena sebagai bentuk pertanggungjawaban atas dana yang diterima dari para *muzzaki* sebagai amanah dalam proses penyaluran dana zakat dan infak/ sedekah. Kualitas laporan keuangan harus transparan dan akuntabel serta dapat bermanfaat bagi para penggunanya. Hal ini akan berdampak pada tingkat kepercayaan masyarakat mengingat organisasi pengelola zakat merupakan organisasi yang sumber pendanaan utamanya yaitu dari masyarakat. Dalam penelitian ini, akan menggunakan empat indikator untuk variabel kualitas laporan keuangan, yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat dibandingkan.

Adapun komponen laporan keuangan lengkap sesuai dengan PSAK yang disediakan oleh pihak amil terdiri dari: Neraca (Laporan Posisi Keuangan), Laporan Perubahan Dana, Laporan Perubahan Aset Kelola, Laporan Arus Kas; dan, Catatan Atas Laporan Keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.2 Berdasarkan PSAK No. 109

Zakat. Infaq dan sedekha (ZIS) menurut PSAK No.109, zakat adalah harta yang wajib di keluarkan oleh muzakki sesuai dengan ketentuan syariah yang diberikan kepada yang berhak menerimnaya (*mustahiq*), infaq/ sedekah adalah harta yang diberikan secara sukarela oleh pemiliknya baik dibatasi (ditentukan) maupun tidak dibatasi.

PSAK berisikan standar-standar keuangan yang bisa menjadi acuan untuk menyajikan laporan keuangan serta semua yang berkaitan dengan perlakuan akuntansi. PSAK No. 109 yang dikeluarkan oleh IAI merupakan pedoman yang mengatur tentang pengakuan, pengukuran, pengungkapan, dan penyajian. Standar keuangan akuntansi mengatur bagaimana suatu transaksi diakui atau dicatat, kapan harus diakui, bagaimana mengukurnya, serta bagaimana menyajikan dalam laporan keuangan.

2.2.3 Zakat

Zakat menurut lughat artinya suci dan subur. Sedangkan menurut istilah syara' ialah mengeluarkan sebagian dari harta benda atas perintah Allah, sebagai sedekah wajib kepada mereka yang telah ditetapkan menurut syarat-syarat yang telah ditentukan oleh hukum islam. Zakat merupakan rukun islam keriga yang diwajibkan dimadinah pada bulan Syawal tahun kedua Hijriah setelah diwajibkan puasa ramadhan. *Ijma (kesepakatan)* ulama telah sepakat akan kewajiban zakat dan bagi yang mengingkarinya berarti

telah kafir dari islam. (Soemitra, 2017: 428) Allah SWT berfirman Q.S At-taubah ayat103;

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya : *Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui*

Menurut PSAK No. 109, infaq atau sedekah adalah harta yang diberikan secara sukarela oleh pemiliknya baik peruntukannya dibatasi (ditentukan) maupun tidak dibatasi. Sedekah adalah pemberian harta pada orang-orang fakir miskin, orang yang membutuhkan, atau pihak-pihak lain yang berhak untuk menerima shadaqah tanpa disertai imbalan, tanpa paksaan, tanpa batasan jumlah, kapan saja dan berapapun jumlahnya (Mu'is, 2011 : 23). Penyebutan kata Zakat dan Infaq serta jenis lainnya, sangat banyak dalam Al-Qur'an dan As-sunnah. QS Al-Baqarah : 43

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكُعُوا مَعَ الرَّاٰكِعِيْنَ

Artinya : *Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'.*

a) Jenis dan Nisab Zakat

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa harta yang dizakatkan memiliki potensi untuk berkembang. Sehingga dalam islam bukan hanya zakat fitrah saja

yang dibayarkan namun terdapat zakat lain seperti zakat hewan ternak, zakat pertanian, zakat emas dan perak, zakat perdagangan dan lain sebagainya. Masing-masing zakat memiliki nishabnya tersendiri. Berikut adalah tabel jenis zakat

Tabel 2.1
Jenis dan Nisab Zakat

No	Nishab	Zakat	Besaran Zakat
1	Emas	20 Mitsqol/93,6 Gram	2,5%
2	Perak	200 Dirham/624 Gram	2,5%
3	Harta Perdagangan (Perhiasan)	93,6 gram	2,5%
4	Hasil Tanam – tanaman dan Buah-buahan	1350 Kg	10% bila disiram dengan air hujan / sungai dan
	Biji-bijian yang mengenyangkan, beras, gandum, dan lain-lain	1000 Kg (1 ton)	5% bila dengan air/ alat sendiri 5 Biji-bijian yang
	Hasil tambang emas dan perak	93,6 Gram (Emas) dan 624 (Perak)	2,5%
	Hasil terpendam atau harta karun (Rikaz)	Tidak ada nisab	20%
	Hasil profesi	Sama dengan emas (93,6 Gram)	2,5%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kambing atau domba	40 – 120 Ekor	1 ekor kambing (umur 2-3 thn)
	121 – 200 Ekor	2 ekor kambing (umur 2-3 thn)
	201 – 300 Ekor	3 ekor kambing (umur 2-3 thn)
	Selanjutnya setiap bertambah 100 Ekor	Bertambah satu ekor kambing (umur 2 thn)
Unta	5 Ekor unta	1 ekor kambing
	10 Ekor unta atau lebih	2 ekor kambing
	15 Ekor unta atau lebih	3 ekor kambing
	20 Ekor unta atau lebih	4 ekor kambing
	25 Ekor unta atau lebih	1 ekor unta (umur 1-2 thn)
	36 Ekor unta atau lebih	1 ekor unta (umur 2-3 thn)
	46 Ekor unta atau lebih	1 ekor unta (umur 3-4 thn)
	61 Ekor unta atau lebih	1 ekor unta (umur 4-5 thn)
	76 Ekor unta atau lebih	2 ekor unta (umur 2-3 thn)
	91 Ekor unta atau lebih	2 ekor unta (umur 3-4 thn)
	121 Ekor unta atau lebih	3 ekor unta (umur 2-3 thn)
	Kemudian setiap	Bertambah 1 ekor unta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		bertambah 40 ekor	(umur 2-3 thn)
Sapi / Lembu / Kerbau	30 – 39 Ekor	1 Ekor umur 1 thn lebih	
	40 – 59 Ekor	1 Ekor umur 2 thn lebih	
	60 – 69 Ekor	2 Ekor umur 1 thn lebih	
	70 – 79 Ekor	1 Ekor umur 2 thn dan 1 Ekor umur 1 thn lebih	
	80 – 89 Ekor	2 Ekor umur 2 thn lebih	
	90 – 99 Ekor	3 Ekor umur 1 thn lebih	
	100 – 109 Ekor	1 Ekor umur 2 thn lebih dan 1 Ekor umur 1 thn lebih	
	110 – 119 Ekor	2 Ekor umur 2 thn lebih dan 1 Ekor umur 1 thn lebih	
	120 - ----- Ekor	3 Ekor umur 2 thn lebih atau 4 Ekor umur 1 thn lebih	
	Selanjutnya setiap bertambah 30 & 40 Ekor	Bertambah 1 ekor umur 1 thn lebih dan 1 ekor umur 2 thn lebih	

Sumber: Huda, 2018

Entitas Yang Berhak Menerima Zakat

Adapun entitas yang berhak menerima zakat yaitu : (Fakir) adalah golongan yang tidak memiliki penghasilan yang layak untuk memenuhi kebutuhan pokok dirinya sendiri maupun untuk keluarganya, orang yang amat sengsara hidupnya, tidak mempunyai harta dan tenaga untuk memenuhi penghidupannya. (Miskin) adalah golongan yang mempunyai penghasilan, namun mencukupi kebutuhan dirinya dan tanggungannya. (*Riqab*) adalah budak yang ingin merdeka, seperti tenaga kerja yang dianiaya dan tidak diperlakukan dengan baik. (*Gharim*) adalah orang yang memiliki hutang, dimana hutang tersebut digunakan untuk perbuatan yang baik dan tidak mampu untuk membayar hutang tersebut. (*Muallaf*) adalah orang yang di dalam hatinya memiliki harapan dan kecenderungan untuk memeluk Islam, atau orang yang baru memeluk agama Islam. (*Fii Sabilillah*) adalah orang yang berjuang di jalan Allah. Artinya, bukan hanya yang sekedar ikut berperang secara fisik untuk membela Agama Islam, namun juga mereka yang berperan aktif dalam menyebarkan Islam. (Orang dalam perjalanan/ *ibnu sabil*)

Ibnu Sabil adalah orang yang sedang dalam perjalanan jauh (*musafir*) untuk hal yang baik seperti mencari rezeki, mencari ilmu, melaksanakan ibadah, dan berperang di jalan Allah. (Amil) adalah orang yang terlibat dalam kegiatan terkait dengan zakat seperti mendata mustahik dan muzakki, mengurus,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjaga, dan mengatur administrasi zakat serta menyalurkan zakat ke mustahik.

2.2.4 Infaq/sedekah

Adalah harta yang diberikan secara sukarela oleh pemiliknya, baik peruntukannya ditentukan maupun tidak ditentukan. **Infaq** adalah mengeluarkan harta yang mencakup zakat dan non zakat. Infaq ada yang wajib dan ada yang sunnah. Infaq yang wajib diantaranya adalah zakat, kafarat, dan nadzari. Sedangkan infaq yang sunnah diantaranya adalah infaq kepada fakir miskin sesama muslim, infaq bencana alam, dan infaq kemanusiaan. **shadaqah** adalah harta yang diberikan secara sukarela oleh pemiliknya baik peruntukannya dibatasi (ditentukan) maupun tidak dibatasi. Sedekah adalah pemberian harta pada orang-orang fakir miskin, orang yang membutuhkan, atau pihak-pihak lain yang berhak untuk menerima shadaqah tanpa disertai imbalan, tanpa paksaan, tanpa batasan jumlah, kapan saja dan berapapun jumlahnya (Mu'is, 2011: 23).

2.2.5 Akuntabilitas

akuntabilitas adalah bentuk pertanggungjawaban atas aktivitas organisasi yang dituangkan dalam pelaporan keuangan oleh pihak yang diberi tanggungjawab kepada pemberi amanah. Akuntabilitas adalah aspek penting dalam pengelolaan zakat yang tercantum dalam UU No. 23 tahun 2011 sebagai salah satu asas pengelolaan zakat, dan dapat dianalogikan sebagai amanah, sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. An Nisa' ayat 58,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya*”. Fatmawati (2017)

suatu entitas dikatakan akuntabel jika mampu menyajikan informasi secara terbuka mengenai keputusan – keputusan yang telah diambil selama kegiatan operasi entitas dan stakeholder dapat dengan mudah mengakses informasi tersebut. Sedangkan menurut UU Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, pertanggungjawaban sebagai perwujudan asas akuntabilitas diwujudkan dalam bentuk menyusun dan mempublikasikan laporan keuangan auditan (Hamidi, 2013).

2.2.6 Transparansi

Menurut Undang-Undang No 28 Tahun 2000 Tentang Penyelenggaraan Pemerintahan yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, azas keterbukaan (transparansi) dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah adalah azas untuk membuka diri terhadap hak masyarakat untuk memperoleh informasi yang benar, jujur, dan tidak diskriminatif tentang perlindungan atas hak asasi pribadi, golongan dan rahasi negara.

Kepercayaan *muzzaki* kepada lembaga amil zakat masih rendah yang mana terdapat indikasi kekhawatiran dari masyarakat bahwa zakat yang diserahkan tidak sampai kepada yang berhak menerimanya (*mustahik*). Faktor ketidakpercayaan *muzzaki* pada pengelolaan dana zakat pada organisasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengelola zakat (OPZ) di Indonesia dikarenakan kurangnya transparansi pada laporan keuangan dan akuntabilitas dari pihak OPZ, serta tidak mendapatkan manfaat yang lebih besar apabila dana zakat tersebut disalurkan melalui OPZ (LAZ/ BAZ) dibandingkan dengan penyaluran secara langsung (Setiariware, 2013). Berdasarkan penjelasan diatas, menunjukkan bahwa perlu adanya pelaporan terhadap penyaluran dana zakat yang berkualitas. Dalam hal ini LAZ dituntut untuk memberikan laporan yang berkualitas untuk meyakinkan *muzzaki* bahwa LAZ telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh amanah, sehingga *muzzaki* tidak perlu merasa khawatir apakah dana zakat, infak, dan sedekahnya disalurkan kepada yang berhak menerima atau tidak. Transparansi adalah prinsip yang menjamin kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan organisasi. Transparansi dapat dianalogikan sebagai *tabligh*, sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al Maidah ayat 67 “*Hai Rasul sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanat-Nya*”.

Adapun indikator Transparansi dalam Islam adalah:

- Organisasi bersifat terbuka kepada muzaki.
- Informasi harus diungkapkan secara jujur, relevan, tepat waktu dapat dibandingkan dan meliputi segala hal yang terkait dengan informasi yang akan diberikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Pemberian informasi juga perlu dilakukan secara adil kepada semua pihak yang membutuhkan informasi (Menurut Tapanjeh, 2009: 563 dalam Rizky, 2012: 32).

2.2.7 Kompetensi SDM

Nurillah (2014) mendefinisikan kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan seseorang atau individu, suatu organisasi (kelembagaan), atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Kapasitas harus dilihat sebagai kemampuan untuk mencapai kinerja, untuk menghasilkan keluaran-keluaran (*outputs*) dan hasilhasil (*outcomes*). Sedangkan Surastiani dan Handayani (2015) mendefinisikan kualitas sumber daya manusia merupakan kemampuan seseorang atau individu untuk dapat menghasilkan kualitas informasi laporan keuangan yang baik.

Terdapat beberapa hal yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Salah satunya adalah perlu adanya sumber daya manusia (SDM) yang kompeten. Adanya keterbatasan sumber daya manusia (SDM) yang memahami mekanisme penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi akan menjadi kendala dalam mewujudkan pengelolaan keuangan dan laporan keuangan yang berkualitas. Dalam rangka mewujudkan pengelolaan keuangan yang baik, maka OPZ harus menyampaikan laporan pertanggungjawaban keuangan yang baik dan benar dengan memiliki sumber daya manusia (bagian akuntansi/ keuangan) yang

kompeten dan mengacu pada standar akuntansi yang berlaku umum, yaitu PSAK 109 tentang akuntansi zakat, infak dan sedekah (Nasrullah, 2014).

Dalam penelitian yang dilakukan Naz'aina (2015) menggunakan 2 (dua) indikator pengukuran yaitu pengetahuan dan keterampilan. Sedangkan As Syifa Nurillah (2013) menggunakan 7 (tujuh) indikator pengukuran untuk kompetensi sumber daya manusia yang dikembangkan oleh Xu *et all* pada tahun 2003, indikator tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Pemahaman tentang akuntansi
- b) SDM yang berkualitas
- c) Sumber daya yang memadai
- d) Peran dan tanggung jawab
- e) Pelatihan keahlian dalam tugas
- f) Sosialisasi peraturan baru
- g) Pemahaman tentang struktur organisasi.

2.2.8 Pemanfaatan Sistem Informasi

Menurut (Abdul Kadir) Sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Sistem informasi dalam suatu organisasi dapat dikatakan sebagai suatu sistem yang menyediakan informasi bagi semua tingkatan dalam organisasi tersebut

kan saja diperlukan. Sistem ini menyimpan, mengambil, mengubah, mengolah dan mengkomunikasikan informasi yang diterima dengan menggunakan sistem informasi atau peralatan sistem lainnya

Pemanfaatan sistem informasi adalah manfaat yang diharapkan oleh pengguna teknologi informasi dalam melaksanakan tugasnya (Ariesta, 2013). Sedangkan menurut Surastiani dan Handayani, pemanfaatan teknologi informasi adalah pengembangan dan pemanfaatan kemajuan sistem informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan, dan menyalurkan informasi keuangan kepada pelayanan publik.

Berdasarkan definisi-definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sistem informasi adalah menggunakan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dalam pengelolaan suatu organisasi baik pengelolaan keuangan ataupun non-keuangan guna mempermudah pekerjaan untuk menghasilkan informasi yang akurat dan berkualitas, sehingga informasi tersebut dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

2.3 PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian terdahulu yang memiliki variabel yang sama dengan penelitian seperti variabel syariah compliance, transparansi, kompetensi SDM, pemanfaatan sistem informasi dan kualitas laporan keuangan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.2

Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan tahun	Judul	Variabel	Hasil penelitian
1	Nurul Nadila Idward (2017)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.	Variabel Independen: Kompetensi Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Akuntabilitas. Variabel Dependen: Kualitas Laporan Keuangan Daerah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, teknologi informasi dan akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.
2	Cok Istri Agung Prami Shintia Dan Ni Made Erawati. (2017)	Pengaruh Kualitas Sdm, Sistem Informasi, Pengendalian Intern Dan Komitmen Organisasi Pada Kualitas Laporan Keuangan	Variabel Independen: Kualitas Sdm, Sistem Informasi, Pengendalian Intern Dan Komitmen Organisasi. Variabel Dependen: Kualitas Laporan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kualitas Sdm, Sistem Informasi, Pengendalian Intern Dan Komitmen Organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

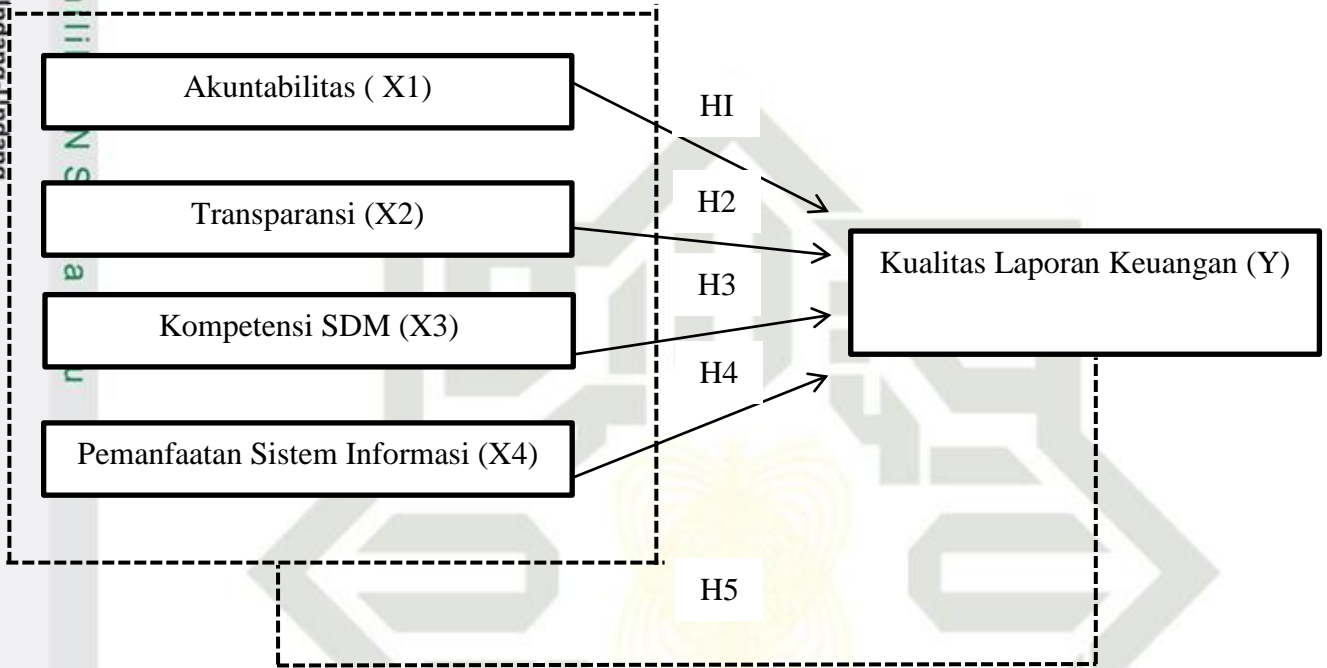
			Keuangan	keuangan
3	Salma Risyda Darisah S. Diamonalisa Sofianty SE, M.si, Ak,CA. Edi suarmanto Th. SE, M.si, Ak,CA. (2018)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan PSAK No 109 tentang Akuntansi Zakat, Infaq, dan Sedekah terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Variabel Independen: Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan PSAK No 109 Variabel Dependen: Kualitas Laporan Keuangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan dan Penerapan PSAK No 109 berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan
4	Tika Septiningtyas (2017)	Pengaruh akuntabilitas, transparansi, pemahaman standar akuntansi pemerintah, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah	Variabel Independen: akuntabilitas, transparansi, pemahaman standar akuntansi pemerintah, dan sistem pengendalian internal Variabel Dependen: laporan keuangan pemerintah daerah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas, transparansi, sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dan pemahaman standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	Rendy Ermino (2017)	Pengaruh kompetensi SDM, akuntabilitas, transparansi dan penerapan sistem akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan daerah	<p>Variabel Independen: kompetensi SDM, akuntabilitas, transparansi dan penerapan sistem akuntansi</p> <p>Variabel Dependen: kualitas laporan keuangan daerah</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi SDM, akuntabilitas, transparansi dan penerapan sistem akuntansi</p> <p>Secara simultan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah.</p>
6	Ika Sanjaya (2019)	Pengaruh <i>Shariah Compliance</i> (Kepatuhan Syariah), Transparansi, Akuntabilitas, Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm), Dan Pengendalian Internal Terhadap Pengelolaan Zakat	<p>Variabel Independen: <i>Shariah Compliance</i> (Kepatuhan Syariah), Transparansi, Akuntabilitas, Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm), Dan Pengendalian Internal</p> <p>Variabel Dependen: Pengelolaan Zakat</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Shariah Compliance</i> (Kepatuhan Syariah), Transparansi, Akuntabilitas, Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm), Dan Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap pengelolaan zakat</p>

2.5 KERANGKA PEMIKIRAN



2.5 HIPOTESIS PENELITIAN

2.5.1 Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Organisasi Pengelola Zakat di Kota Pekanbaru

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (hamsinar, 2017) Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Pengaruh positif dan signifikan menunjukkan bahwa akuntabilitas mempunyai peranan yang signifikan/penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. (Riyanti, 2017) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang pertama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan hasil bahwa akuntabilitas mempunyai nilai thitung (3,896) lebih besar daripada ttabel (1,988) atau dapat dilihat dari nilai sifnifikasi $0,000 < 0,05$. Oleh karena akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. (Ermino, 2017)

Dari hasil pengujian menyatakan bahwa Akuntabilitas tidak signifikan mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan secara parsial, dengan pengujian dua pihak dimana tingkat signifikansi sebesar 0.05 maka didapat thitung sebesar -1.844 dan ttabel sebesar - 1.403, sehingga thitung $>$ ttabel. Berdasarkan formula yang diuraikan dalam pengujian hipotesis maka, H_0 ditolak dan H_a ditolak artinya Akuntabilitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

H1: Akuntabilitas Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Organisasi Pengelola Zakat di Kota Pekanbaru

2.5.2 Pengaruh Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Organisasi Pengelola Zakat di Kota Pekanbaru

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (septiningtyas, 2017) transparansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Meningkatnya tingkat akuntabilitas tidak dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Dalam hal ini, yang menyebabkan belum terwujudnya transparansi dalam laporan keuangan pemerintah daerah yaitu masih terbatasnya publikasi laporan keuangan agar dapat diketahui dan belum adanya media yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan untuk mengumumkan hasil laporan keuangan kepada masyarakat. (Hamsinar 2017) Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Pengaruh positif dan signifikan menunjukkan bahwa transparansi mempunyai peranan yang signifikan/penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian yang dilakukan (Riyanti, 2017) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang kedua mendapatkan hasil bahwa variabel transparansi mempunyai nilai thitung (0,008) lebih kecil daripada ttabel (1,988) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,994 > 0,05$. Sehingga transparansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

H2: Transparansi Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Organisasi Pengelola Zakat di Kota Pekanbaru.

2.5.3 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Organisasi Pengelola Zakat di Kota Pekanbaru

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Naz'aina, 2015) menunjukkan bahwa kompetensi amil berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dan menunjukkan nilai koefisien regresi yang tinggi ($R^2=0,589$). (Surastiani dan Handayani, 2015) menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap laporan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari koefisien regresi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tinggi pula yaitu sebesar 0,403. Hal yang sama juga dikemukakan oleh (Nurullah, 2014), yang artinya bahwa perubahan tingkat kompetensi sumber daya manusia pada suatu organisasi akan mempengaruhi kualitas suatu laporan keuangan. Tetapi penelitian yang dilakukan oleh (Darisah dkk, 2018) menjelaskan besarnya pengaruh kompetensi SDM adalah 0,181, hasil pengujian hipotesis statistik dapat dilihat dari nilai signifikan yang diperoleh yaitu $0,108 > 0,05$, hal tersebut mengindikasikan penolakan hipotesis yang menunjukkan bahwa kompetensi SDM tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. . (Apriliani, 2017) menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan adalah diterima. Hasil pengujian diketahui nilai *t-statistic* sebesar $3,739 > 1,96$. Maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengelola yang memiliki kompetensi yang baik akan memiliki kinerja yang baik pula. Hal tersebutlah yang merupakan tujuan dari suatu organisasi. Sehingga kompetensi sumber daya manusia diciptakan semata-mata untuk kepentingan organisasi. Salah satunya untuk meningkatkan kemampuan dalam proses penyusunan laporan keuangan sehingga menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan dapat bermanfaat bagi penggunanya.

H3: Kompetensi Sumber Daya Manusia Bepengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Organisasi Pengelola Zakat di kota Pekanbaru

2.1 Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Organisasi Pengelola Zakat di kota Pekanbaru

Penelitian yang berhubungan dengan pemanfaatan sistem informasi dan teknologi informasi pada organisasi sektor publik sudah pernah dilakukan. Pemanfaatan sistem informasi juga akan mengurangi kesalahan yang terjadi (Nurullah, 2014). Dalam penelitian menyatakan bahwa variabel pemanfaatan sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Menurut (Shintia dan Erawati, 2017) Rendahnya kualitas informasi laporan keuangan dapat disebabkan oleh sistem informasi akuntansi keuangan yang belum diterapkan secara maksimal dan pengawasan yang masih lemah. Sehingga perlu adanya peningkatan dalam pengaplikasian sistem informasi keuangan daerah serta pengawasan dalam pengelolaan keuangan daerah terdapat pengaruh antara pemanfaatan sistem informasi terhadap kualitas laporan keuangan. (Rianisanti, 2017) Seiring dengan perkembangan zaman tersebut, maka pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah akan menjadi salah satu cara dalam memberikan kemudahan dalam hal

pengolahan data yang akurat, efisien, dan terjamin kemanannya, serta sebagai alat komunikasi antar manajemen secara cepat dan terkoordinasi sehingga dapat mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang berkualitas. Maka terdapat pengaruh antara pemanfaatan sistem informasi terhadap kualitas laporan keuangan.

H4: Pemanfaatan Sistem Informasi Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Organisasi Pengelola Zakat di kota Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 DESAIN PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono, 2013).

3.2 POPULASI, SAMPEL DAN TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL.

3.2.1 Populasi

Sugiyono (2009: 117) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan Riduwan (2013: 54) berpendapat bahwa Sugiyono (2009: 117) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan Riduwan (2013:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

54) berpendapat bahwa populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.

Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah amil yang bertugas untuk mengelola zakat pada OPZ di kota pekanbaru. Pada awalnya ada delapan OPZ yang ingin saya teliti yaitu BAZNAS Kota pekanbaru, BAZNAS Provinsi Riau, Dompot Dhuafa, Inisiatif Zakat Indonesia Riau (IZI), LAZISMU Pekanbaru, Lazismu Riau, Rumah zakat dan lembaga Swadaya Ummah akan tetapi Rumah zakat dan Swadaya Ummah menolak untuk saya teliti dan yang saya dapatkan hanya 6 OPZ yaitu BAZNAS kota Pekanbaru, BAZNAS Provinsi Riau, Dompot Dhuafa, Inisiatif Zakat Indonesia Riau (IZI), LAZISMU Pekanbaru, dan Lazismu Riau.

3.2.2 Sampel

Populasi yang terdiri atas jutaan elemen yang tidak mungkin dapat diobservasi semua, oleh karena itu, peneliti menggunakan sample. Sampel merupakan kumpulan objek yang mewakili populasi. Sampel yang diambil harus mempunyai karakteristik yang sama dengan populasinya dan harus mewakili (*representative*) anggota populasi (Chandrarini, Grahita 2007:125).

Unit analisis dari penelitian ini adalah pengurus dari OPZ atau disebut juga dengan amil. Amil yang menjadi sampel penelitian ini adalah amil yang mempunyai wewenang mengambil keputusan dan mengelola OPZ, alasannya

karena pengimplementasian PSAK 109 pada OPZ berada dibawah keputusan manajer atau pimpinan amil zakat dan bagian keuangan ataupun pengelolaan dan pendistribusian merupakan bagian yang melakukan pengelolaan keuangan dan pencatatan akuntansi pada OPZ.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* adapun yang menjadi kriterianya yaitu bagian pimpinan/Manajer, bagian keuangan, bagian pengelolaan dan bagian pendistribusian. Kuesioner yang disebar ke masing – masing OPZ sesuai dengan jumlah orang yang mengisi bagian-bagian tersebut. Setelah dilakukan survey ternyata jumlah sampel nya yang di dapat sebanyak 40 orang Amil.

Tabel 3.1

Sampel Penelitian

No	Nama lembaga pengelola zakat	Alamat lembaga pengelola zakat	Sampel
1	BAZNAS Kota Pekanbaru	Jl. Jendral Sudirman No. 474, Jadi Rejo, Sukajadi, Kota Pekanbaru	7
2	BAZNAS Provinsi Riau	Komplek Mesjid Raya An-Nur, Kota Pekanbaru	10
3	Dompot Dhuafa	Jl. Tuanku Tambusai No, 145, Kp. Melayu, Sukajadi, Kota Pekanbaru	8
4	Inisiatif Zakat Indonesia Riau (IZI)	Jl. Paus Ujung, Simp. Arifin Ahmad No. IB, Kel. Tangkerang Barat, Kota	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Pekanbaru	
5	LAZISMU Pekanbaru	Jl. Tuanku Tambusai, Wonorejo, Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru	6
6	LAZISMU Riau	Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 88	4
	Jumlah Sampel		40

3.3 JENIS DAN SUMBER DATA

Adapun jenis dan sumber data adalah :

3.3.1 Data Primer

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data penelitian yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari sumber asli (tanpa perantara). Sedangkan sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari jawaban atas kuesioner yang dibagikan kepada responden yang berupa pertanyaan terkait dengan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

3.3.2 Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari buku-buku, jurnal, berita online, dan artikel relevan yang berkaitan dengan judul penelitian. serta dokumen yang berasal dari organisasi pengelola zakat yang dapat diakses di web organisasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 METODE PENGUMPULAN DATA

Metode Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara membagikan kuesioner kepada amil yang bekerja pada Lembaga Amil zakat di pekanbaru yang dijadikan sampel dalam penelitian. Kuesioner adalah daftar pernyataan yang telah dirumuskan sebelumnya yang akan responden jawab, biasanya dalam alternatif yang didefinisikan dengan jelas. Variabel penelitian ini yaitu Akuntabilitas, transparansi, kompetensi SDM, pemanfaatn sistem informasi dan kualitas laporan keuangan akan diukur oleh beberapa pernyataan yang ada dalam kuesioner. Setiap pernyataan dalam kuesioner yang telah selesai diisi oleh responden akan diukur melalui Skala likert dengan nilai antara 5 sampai dengan 1, yang memiliki arti:

Nilai 5 = Sangat setuju

Nilai 4 = Setuju

Nilai 3 = Netral

Nilai 2 = Tidak Setuju

Nilai 1 = Sangat Tidak Setuju

3.5 DEFINISI DAN OPERASIONAL VARIABEL

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2009: 60). Dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini terdapat dua buah variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Uraianya adalah sebagai berikut:

3.5.1 Variable Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti. Hakikat sebuah masalah, mudah terlihat dengan mengenali berbagai variabel dependen yang digunakan dalam sebuah model (Ferdinand, 2016). Adapun variabel dependen (Y) dalam penelitian ini yaitu kualitas laporan keuangan.

3.5.2 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik yang pengaruhnya positif maupun yang pengaruhnya variabel (Ferdinand, 2006). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah : Akuntabilitas, transparansi, kompetensi SDM, dan pemanfaatan sistem informasi.

Menurut Sugiyono (2012: 58), operasional variabel merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu:

- a) Akuntabilitas (X1), Transparansi (X2), kompetensi SDM (X3), dan pemanfaatan sistem informasi (X4)

- b) Kualitas laporan keuangan (Y)

Tabel 3.2

Operasional Variabel

VARIABEL	INDIKATOR	SKALA
Kualitas Laporan Keuangan	1. PSAK 109 2. Manfaat dari laporan keuangan yang dihasilkan 3. Ketepatan pelaporan laporan keuangan 4. Kelengkapan informasi yang disajikan 5. Penyajian secara jujur 6. Isi laporan keuangan dapat diverifikasi 7. Keakuratan informasi yang disajikan 8. Isi laporan keuangan dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya 9. Kejelasan penyajian informasi dalam laporan keuangan	Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal
Sumber: Rianisanti (2017)		
Akuntabilitas (X1)	1. Kejujuran 2. Tepat waktu 3. Sesuai standar etika dan undang-undang 4. Sasaran yang jelas 5. Penyebarluasan informasi 6. Kemudahan akses informasi	Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber: Sanjaya (2019)		
Transparansi (X2)	7. Periodik dan tepat waktu 8. Kemudahan akses informasi. 9. Publikasi ke media massa. 10. Aspek kejujuran. 11. Relevansi. 12. Informasi dapat dibandingkan. 13. Pemerataan informasi. 14. Kelengkapan informasi. 15. OPZ telah mencantumkan pihak-pihak 16. Pengauditan.	Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal
Sumber: Sanjaya (2019)		
Kompetensi SDM (X3)	1. PSAK 2. Peraturan perundang undangan 3. landasan syariah 4. Standar yang berlaku 5. Teknologi informasi 6. Pengambilan keputusan 7. Mencerminkan prinsip Islam 8. Kode etik amil zakat Indonesia	Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal
Sumber: Sanjaya (2019)		
Pemanfaatan	1. Tingkat kecepatan	Ordinal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sistem Informasi (X4)	2. Tingkat keamanan 3. Tingkat efesiensi biaya 4. Tingkat kualitas hasil	Ordinal Ordinal Ordinal
Sumber: Rianisanti (2017)		

3.6 METODE ANALISIS DATA

Analisis data adalah cara yang digunakan dalam mengolah data yang diperoleh sehingga dihasilkan suatu hasil analisis (Pamungkas, 2013). Hal ini disebabkan data yang diperoleh dari penelitian tidak dapat digunakan secara langsung tetapi perlu diolah agar data tersebut dapat memberikan keterangan yang dapat dipahami, dan teliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan cara menggunakan daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk dijawab dengan memberikan angket (Danang Sunyoto, 2013:23). Adapun angket disusun sesuai dengan indikator penelitian yaitu, Akuntabilitas, transparansi, kompetensi SDM, pemanfaatan sistem informasi terhadap kualitas laporan keuangan berdasarkan PSAK 109 pada badan amal zakat di kota pekanbaru.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa mean, sum, standar deviasi, variance, range, dan lain-lain, dan untuk mengukur distribusi data apakah normal atau tidak dengan ukuran skewness dan kurtosis (Priyatno, 2012:38).

3.7 Uji Kualitas Data

Kesimpulan penelitian berupa jawaban atau pemecah masalah, dibuat berdasarkan hasil proses pengujian data yang meliputi pemilihan, pengumpulan analisis data. Oleh Karena itu, kesimpulan tergantung pada kualitas data yang dianalisis dan instrument yang digunakan untuk data penelitian.

3.7.1 Uji validitas (ketepatan)

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner akan dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut, Imam Ghozali (2016:53).

Mengukur validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi antara skor butir pertanyaan-pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jika

r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

3.7.2 Uji Reabilitas

Uji Realibilitas merupakan pengukuran dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung *cronbach alpha*. Suatu variabel dikatakan handal (*reliabel*) jika memiliki koefisien *cronbach alpha* lebih dari 0,60 (Ghozali, 2016:47). Sedangkan untuk memudahkan perhitungan reliabilitas ini, digunakan alat bantu komputer dengan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) for Windows (Ghozali, 2016:48).

3.8 Uji Asumsi Klasik

Model regresi dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi klasik statistic. Jika model regresi telah memenuhi pengujian dasarnya untuk persyaratan uji asumsi klasik berarti persamaan yang dihasilkan tersebut dapat dijadikan alat estimasi yang diandalkan untuk peramalan (Ghozali, 2013)

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengukur apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2016:160). Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan *kolmogrov-smirnov test* yaitu jika

p-value nya menunjukkan lebih besar dari 0,05 berarti hipotesis diterima atau terdistribusi normal.

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi (Ghozali: 2016:103). Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan $VIF < 10$, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji Glejser. Dalam uji Glejser, adanya indikasi terjadi heteroskedastisitas apabila variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen. Jika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

probabilitas signifikan diatas tingkat kepercayaan 5%, maka model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

3.1 Analisis Linear Berganda

Analisis ini pada dasarnya merupakan studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Gujarati, 2003 dalam Ghozali, 2006). Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan. Untuk menganalisis apakah Akuntabilitas, transparansi, kompetensi SDM, pemanfaatan sistem informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi berganda dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Keterangan:

Y = Kualitas laporan keuangan
a = Konstanta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X_1	= Akuntabilitas
X_2	= Transparansi
X_3	= Kompetensi SDM
X_4	= Pemanfaatan sistem informasi
b_1, b_2, b_3, b_4	= Koefisien regresi variabel
e	= Kesalahan regresi (regression error)

3.10 Uji Hipotesis

3.10.1 Uji Statistik t / Uji Parsial

Uji parsial (uji t) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi-asumsi variabel lainnya adalah konstan. Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig < \alpha$ maka:
 - a) H_a diterima Karena memiliki pengaruh yang signifikan
 - b) H_o ditolak karena tidak memiliki pengaruh yang signifikan
- b. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig > \alpha$ maka:
 - a) H_a ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan
 - b) H_o diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan

3.10.2 Uji Statistik F / Uji Simultan

Uji secara simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel

dependen. Analisis uji f dilakukan dengan membandingkan f hitung dengan f tabel. Dimana kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig < \alpha$ maka :
 - a) H_a diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan
 - b) H_o ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan
- b. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $Sig > \alpha$ maka :
 - a) H_a ditolak karena tidak memiliki pengaruh yang signifikan
 - b) H_o diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan

3.10.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:97). Koefisien Determinasi (R^2) adalah salah satu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh semua variabel bebas (Akuntabilitas, transparansi, kompetensi SDM, pemanfaatan sistem informasi) terhadap perubahan variabel terikat kualitas laporan keuangan (Lestari dan Hermani: 2017). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini tentang pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Kompetensi SDM, dan Pemanfaatan Sistem Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. dapat diambil kesimpulan dari apa yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Hasil pengujian menggunakan analisis linear berganda, Nilai koefisien regresi variabel akuntabilitas (X_1) sebesar 0,193 artinya adalah bahwa setiap peningkatan variabel akuntabilitas (X_1) sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan variabel kualitas laporan keuangan (Y) sebesar 0,193 dengan asumsi variabel lainnya konstan. Berdasarkan analisis statistik dalam penelitian ini ditemukan bahwa H_1 diterima dan disimpulkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Hasil pengujian menggunakan analisis linear berganda, Nilai koefisien regresi variabel Transparansi (X_2) sebesar 0,150 artinya adalah bahwa setiap peningkatan variabel transparansi (X_2) sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan variabel kualitas laporan keuangan (Y) sebesar 0,150 dengan asumsi variabel lainnya konstan. Berdasarkan analisis statistik dalam

penelitian ini ditemukan bahwa H2 diterima dan disimpulkan bahwa transparansi positif terhadap kualitas laporan keuangan.

3. Hasil pengujian menggunakan analisis linear berganda, Nilai koefisien regresi variable kompetensi SDM (X_3) sebesar 0,242. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan variabel kompetensi SDM (X_3) sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan (Y) sebesar 0,242 dengan asumsi variabel lainnya konstan. Berdasarkan analisis statistik dalam penelitian ini ditemukan bahwa H3 diterima dan disimpulkan bahwa kompetensi SDM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

4. Hasil pengujian menggunakan analisis linear berganda, Nilai koefisien regresi variable Pemanfaatan Sistem Inforamsi (X_4) sebesar 0,550. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan variabel Pemanfaatan Sistem Inforamsi (X_4) sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan (Y) sebesar 0,550 dengan asumsi variabel lainnya konstan. Berdasarkan analisis statistik dalam penelitian ini ditemukan bahwa H4 diterima dan disimpulkan bahwa pemanfaatan sistem informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

5. Hasil analisis regresi linier berganda secara simultan menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 65,071 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,24 dengan signifikan uji F sebesar 0,000 lebih rendah dari α 0,05. Artinya Akuntabilitas, Transparansi, Kompetensi SDM, dan Pemanfaatan Sistem Informasi berpengaruh terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kualitas Laporan Keuangan. Berdasarkan analisis statistik dalam penelitian ini ditemukan bahwa H5 diterima dan disimpulkan bahwa Akuntabilitas, Transparansi, Kompetensi SDM, dan Pemanfaatan Sistem Informasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Organisasi Pengelola Zakat di kota Pekanbaru.

Berdasarkan perhitungan Koefisien Determinasi (R^2) Nilai Adjusted R Square sebesar 0,868 atau 86,8% yang menunjukkan bahwa variabel kualitas laporan keuangan dipengaruhi kuat oleh variabel akuntabilitas, transparansi, kompetensi SDM dan pemanfaatan sistem informasi. Sementara sisanya 13,2% dipengaruhi oleh variabel lain seperti tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi zakat yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian ini semakin tingginya akuntabilitas, transparansi, kompetensi SDM, dan pemanfaatan sistem informasi maka akan semakin baiklah kualitas laporan keuangan organisasi pengelola zakat tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, maka penulis memberikan saran antara lain:

1. Saran kepada peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor – faktor lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan.
2. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel X lainnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



seperti pengalaman kerja, tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi zakat, dan sistem pengendalian internal untuk mengetahui apakah ada pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan.

³ Bagi organisasi pengelola zakat diharapkan dapat meningkatkan transparansi pengelolaan zakat. Hal tersebut dapat dilakukan dengan memberi kemudahan akses informasi kepada masyarakat maupun stakeholder.

⁴ Organisasi pengelola zakat sebaiknya meningkatkan sosialisasi bagi masyarakat agar memiliki kesadaran untuk mengeluarkan zakat dan menyalurkannya melalui organisasi pengelola zakat sehingga diharapkan dapat meningkatkan rasio perhimpunan zakat di Kota Pekanbaru.

5. Saran kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk penyebaran kuesionernya kepada para muzakki hal tersebut dikarenakan yang tahu akan akuntabel, transparannya kualitas laporan keuangan, Kompetensi SDM, dan pemanfaatan sistem informasi yaitu para muzakki. Maka muzakkilah yang pantas untuk menjadi sampel penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-karim. Dan Terjemahan. 2013. Mushaf Al-Madinah.

Andi Dewi & Yusrawati. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akutansi*. Volume 24. No. 1. Pekanbaru. 2015

Apriliana Eka, Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Zakat Dan Infak/ Sedekah (PSAK 109), Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Employee Engagement Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat Di Kota Semarang. 2017

Anful Habib anang, The Principle Of Zakat, Infaq, And Shadaqah Accounting Based Sfas 109. *Journal of accounting and business*. 2016

Darisah Salma Risyda S. Dkk. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan PSAK No 109 tentang Akuntansi Zakat, Infaq, dan Sedekah terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Prosiding Akuntansi*. Vol. 4. No. 1. 2018

Dr. H. Rifa'i. Moh. 2014. Fiqih Islam Lengkap. *PT, Karya Toha Putra Semarang*. Semarang .

Effinda Feery Angraini.Dkk. Penerapan Akuntansi Zakat Dan Infak/Sedekah Berdasarkan Psak 109 Pada Badan Amil Zakat Kota Bitung. *Jurnal Emba*. Vol 4. No 4. 2016

Ermino Rendy, Pengaruh Kompetensi Sdm, Akuntabilitas,Transparansi Dan Penerapan Sistem Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah(Studi Empiris Pada Pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau)

Fatmawati Lusi. Pengaruh Shariah Compliance, Transparansi, Akuntabilitas Dan kompetensi sumber Daya Manusia (Sdm) Terhadap Pengelolaan Dana Zakat. Surakarta. 2017

Gufroni Acep Irham. Dkk. Sistem Informasi Unit Pengumpul Zakat Terintegrasi (Studi Kasus: BAZNAS Kota Tasikmalaya). *JNTETI*. Vol 3. No 4. 2014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa r
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, per
Indrawati Rina. Evaluasi Penerapan Undang-Undang Pengelolaan Zakat
Dan Akuntansi Zakat (Psak 109) Pada Baznas Provinsi
Jatim. 2011
Natalia Diah Ayu. Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi, Akuntabilitas
Dan Transparansi Pelaporan Keuangan Terhadap Penerimaan Dana Zakat, Infak Dan
Sedekah. Surakarta. 2019
Nizar Nasrullah. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Standar
Akuntansi Zakat, Infak Dan Sedekah (Psak No 109) Terhadap Kualitas Laporan
Keuangan. 2014
Nurhayati Nunung. Dkk. Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi, Akuntabilitas Dan
Transparansi Pelaporan Keuangan Terhadap Tingkat Penerimaan Dana
Zakat pada Badan Amil Zakat (Baz) Di Jawa Barat. *Sosial, Ekonomi dan Humaniora*.
2014
Perayati Ari, Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Standar Akunatsni
Zakat, Infaq Dan Sedekah (PSAK .NO.109) Terhadap Kualiatas Laporan Keuangan
Pada Lembaga Amil Zakat Di Kota Pekanbaru. 2017
Rianisanti Meta Dewi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan
Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah
Derah Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderating. 2017.
Surakarta
Ruwansyah ridho, Analisis Perlakuan Dana Non Halal Pada Laporan Keuangan Lembaga Amil
Zakat Di Kota Pekanbaru. Pekanbaru. 2018

Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Akuntabilitas Dan
Transparansi Kebijakan Publik Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah
Daerah Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderasi. Makasar.
2017

Hayati Nur, Wasilah. 2015. Akuntansi Syariah Di Indonesia. Salemba Empat. Jakarta.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2019. Standar Akuntansi Keuangan Syariah. Jakarta.

Indrawati Rina. Evaluasi Penerapan Undang-Undang Pengelolaan Zakat
Dan Akuntansi Zakat (Psak 109) Pada Baznas Provinsi
Jatim. 2011

Natalia Diah Ayu. Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi, Akuntabilitas
Dan Transparansi Pelaporan Keuangan Terhadap Penerimaan Dana Zakat, Infak Dan
Sedekah. Surakarta. 2019

Nizar Nasrullah. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Standar
Akuntansi Zakat, Infak Dan Sedekah (Psak No 109) Terhadap Kualitas Laporan
Keuangan. 2014

Nurhayati Nunung. Dkk. Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi, Akuntabilitas Dan
Transparansi Pelaporan Keuangan Terhadap Tingkat Penerimaan Dana
Zakat pada Badan Amil Zakat (Baz) Di Jawa Barat. *Sosial, Ekonomi dan Humaniora*.
2014

Perayati Ari, Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Standar Akunatsni
Zakat, Infaq Dan Sedekah (PSAK .NO.109) Terhadap Kualiatas Laporan Keuangan
Pada Lembaga Amil Zakat Di Kota Pekanbaru. 2017

Rianisanti Meta Dewi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan
Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah
Derah Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderating. 2017.
Surakarta

Ruwansyah ridho, Analisis Perlakuan Dana Non Halal Pada Laporan Keuangan Lembaga Amil
Zakat Di Kota Pekanbaru. Pekanbaru. 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ika. Pengaruh *Shariah Compliance* (Kepatuhan Syariah), Transparansi, Akuntabilitas, Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm), Dan Pengendalian Internal Terhadap Pengelolaan Zakat Di Kota Pekanbaru. 2017

Sari Hasnila, Pengaruh *Shariah Compliance*, Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Zakat di Baznas Kabupaten Siak. 2018

Septirini Dina Fitriisa. Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengumpulan Dana Zakat, Infaq Dan Shodaqoh Pada Laz Di Surabaya. *Akrual Jurnal Akuntansi*. 2011

Septiningtyas Tika, Akuntabilitas, Transparansi, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pengaruh

Santia Cok Istri Agung Prami. Dkk. Pengaruh Kualitas Sdm, Sistem Informasi, Pengendalian Intern Dan Komitmen Organisasi Pada Kualitas Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 21. No. 2. 2017

<https://www.kompasiana.com/malik-ahmad.pengelolaan-lembaga-amil-zakat-dengan-prinsip-good-governance.2019>

LAMPIRAN 1

KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum wr.wb,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi untuk memenuhi persyaratan gelar sarjana Strata-1 (S-1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Islam UIN Sultan Syarif Kasim Riau, maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul **Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Organisasi Pengelola Zakat Di Kota Pekanbaru**. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Khaliza Chairani

NIM : 11673202818

Jurusan : Akuntansi S1

A. Identitas Responden

Petunjuk: Beri tanda (√) untuk jawaban yang sesuai !

Nama Responden :

Umur :

Jenis kelamin :

Jenjang Pendidikan :

Latar Belakang Pendidikan :

Nama OPZ :

Beri tanda (√) untuk jawaban yang sesuai!

Nilai 1 berarti = Sangat Tidak Setuju

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Halaman 10 dari 10

Nilai 2 berarti = Tidak Setuju

Nilai 3 berarti = Ragu/ Netral

Nilai 4 berarti = Setuju

Nilai 5 berarti = Sangat Setuju

AKUNTABILITAS (X1)

No	DESKRIPSI	1	2	3	4	5
1	Laporan pertanggungjawaban kinerja telah memberikan informasi tentang kinerja yang sesungguhnya.					
2	Laporan keuangan OPZ mampu meningkatkan kepercayaan publik terhadap organisasi.					
3	Laporan pertanggungjawaban sudah disampaikan kepada pemerintah dengan tepat waktu.					
4	penyusunan laporan keuangan telah memenuhi standar etika dan undang-undang					
5	Pendistribusian zakat dilakukan sesuai dengan 8 ashnaf (golongan) penerima zakat.					
6	Organisasi menetapkan sasaran kebijakan secara jelas					
7	Laporan keuangan OPZ telah mencerminkan kepentingan dan kebutuhan masyarakat.					
8	Laporan keuangan OPZ mudah dipahami, diakses dan bersifat terbuka bagi pihak – pihak yang berkepentingan.					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSPARANSI (X2)

No	DESKRIPSI	1	2	3	4	5
1	Organisasi Pengelola Zakat menyajikan laporan keuangan secara periodik dan tepat waktu.					
2	Informasi mengenai pengelolaan zakat, infaq dan shodaqoh dapat dengan mudah diakses oleh muzzaki.					
3	Organisasi Pengelola Zakat melakukan publikasi di media massa mengenai kondisi laporan keuangannya.					
4	Organisasi pengelola zakat menyampaikan informasi secara jujur.					
5	Organisasi pengelola zakat menyampaikan informasi yang relevan.					
6	Organisasi pengelola zakat menyampaikan informasi yang dapat dibandingkan.					
7	Organisasi Pengelola Zakat memberikan informasi yang adil atau merata kepada masyarakat mengenai pengelolaan dana zakat.					
8	OPZ menyajikan laporan keuangan secara lengkap, yaitu meliputi laporan posisi keuangan, laporan perubahan dana, laporan perubahan aset kelolaan, laporan arus kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK).					
9	Laporan keuangan OPZ telah diaudit oleh pihak independen.					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KOMPETENSI SDM (X3)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No	DESKRIPSI	1	2	3	4	5
1	Amil mempunyai pengetahuan dan pemahaman terhadap PSAK yang terkait dengan pengelolaan dana zakat.					
2	Amil mempunyai pengetahuan dan pemahaman terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan pengelolaan dana zakat.					
3	Amil mempunyai pengetahuan dan pemahaman terhadap landasan syariah yang terkait dengan pengelolaan dana zakat berupa Al-Quran dan hadis.					
4	Amil memiliki keterampilan dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan standar yang berlaku.					
5	Amil memiliki keterampilan dalam memanfaatkan teknologi informasi.					
6	Dalam mengambil keputusan dilakukan dengan musyawarah untuk kemaslahatan bersama					
7	Sikap amil dalam pelaksanaan kegiatan mencerminkan prinsip Islam.					
8	Sikap amil dalam pelaksanaan kegiatan sesuai dengan kode etik amil zakat Indonesia.					

PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI (X4)

NO	DESKRIPSI	1	2	3	4	5
1	Laporan keuangan dihasilkan dari sistem informasi yang terintegrasi lebih cepat, mudah dan akurat.					
2	Berdasarkan akses penggunaan komputer hanya pegawai/staf bagian sub bagian akuntansi dan keuangan guna menjaga kerahasiaan data dan keamanan data.					
3	Sistem informasi dapat meningkatkan produktivitas dan penghematan biaya dan waktu kinerja keuangan dalam organisasi.					
4	Teknologi informasi akan menghasilkan hasil (<i>output</i>) berupa laporan keuangan dengan tepat waktu dan memiliki tingkat akurasi yang tinggi.					

KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Y)

NO	DESKRIPSI	1	2	3	4	5
1	laporan keuangan sesuai dengan PSAK 109					
2	Laporan keuangan menyediakan informasi yang dapat mengoreksi aktifitas keuangan masa yang akan datang.					
3	Penyajian laporan keuangan tepat waktu sesuai periode akuntansi					
4	Laporan keuangan menghasilkan informasi yang lengkap mencakup semua informasi yang dibutuhkan guna pengambilan keputusan					
5	Laporan keuangan menghasilkan informasi yang wajar dan jujur sesuai transaksi dan peristiwa keuangan lainnya yang seharusnya disajikan					

- Hal Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Laporan keuangan dapat diverifikasi					
Informasi laporan keuangan yang disajikan dengan akurat					
Laporan keuangan menghasilkan informasi yang dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya					
Informasi dari laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipahami secara jelas					

1. Dianggap memenuhi sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2

Output Spss 23 Uji Kualitas Data

Uji Validitas Variabel Akuntabilitas

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	AKUNTABILITAS
X1.1	Pearson Correlation	1	,886**	,534**	,381*	,213	,350*	,345*	,212	,646**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,015	,188	,027	,029	,189	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.2	Pearson Correlation	,886**	1	,534**	,381*	,213	,350*	,345*	,212	,646**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,015	,188	,027	,029	,189	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.3	Pearson Correlation	,534**	,534**	1	,805**	,322*	,354*	,523**	,421**	,749**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,043	,025	,001	,007	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.4	Pearson Correlation	,381*	,381*	,805**	1	,517**	,390*	,576**	,484**	,767**
	Sig. (2-tailed)	,015	,015	,000		,001	,013	,000	,002	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.5	Pearson Correlation	,213	,213	,322*	,517**	1	,690**	,704**	,610**	,728**
	Sig. (2-tailed)	,188	,188	,043	,001		,000	,000	,000	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.6	Pearson Correlation	,350*	,350*	,354*	,390*	,690**	1	,751**	,577**	,738**
	Sig. (2-tailed)	,027	,027	,025	,013	,000		,000	,000	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.7	Pearson Correlation	,345*	,345*	,523**	,576**	,704**	,751**	1	,775**	,868**
	Sig. (2-tailed)	,029	,029	,001	,000	,000	,000		,000	,000

	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.8	Pearson									
	Correlation	,212	,212	,421**	,484**	,610**	,577**	,775**	1	,749**
	Sig. (2-tailed)	,189	,189	,007	,002	,000	,000	,000		,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
AKUNTABILITAS	Pearson									
	Correlation	,646**	,646**	,749**	,767**	,728**	,738**	,868**	,749**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Variabel Transparansi

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	TRANSPARANSI
X2.1	Pearson	1	,734**	,404**	,573**	,498**	,513**	,121	,247	,134	,659**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)		,000	,010	,000	,001	,001	,457	,125	,411	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X2.2	Pearson	,734**	1	,439**	,695**	,551**	,449**	,100	,197	-,005	,657**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	,000		,005	,000	,000	,004	,538	,223	,974	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X2.3	Pearson	,404**	,439**	1	,637**	,566**	,463**	,504**	,345*	,305	,720**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	,010	,005		,000	,000	,003	,001	,029	,056	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X2.4	Pearson	,573**	,695**	,637**	1	,846**	,644**	,450**	,450**	,319*	,843**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,004	,004	,045	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X2.5	Pearson	,498**	,551**	,566**	,846**	1	,785**	,542**	,464**	,424**	,840**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000		,000	,000	,003	,006	,000

	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X2.6	Pearson Correlation	,513**	,449**	,463**	,644**	,785**	1	,563**	,491**	,526**	,818**
	Sig. (2-tailed)	,001	,004	,003	,000	,000		,000	,001	,000	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X2.7	Pearson Correlation	,121	,100	,504**	,450**	,542**	,563**	1	,598**	,573**	,651**
	Sig. (2-tailed)	,457	,538	,001	,004	,000	,000		,000	,000	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X2.8	Pearson Correlation	,247	,197	,345*	,450**	,464**	,491**	,598**	1	,867**	,692**
	Sig. (2-tailed)	,125	,223	,029	,004	,003	,001	,000		,000	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X2.9	Pearson Correlation	,134	-,005	,305	,319*	,424**	,526**	,573**	,867**	1	,629**
	Sig. (2-tailed)	,411	,974	,056	,045	,006	,000	,000	,000		,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
TRANSPARANSI	Pearson Correlation	,659**	,657**	,720**	,843**	,840**	,818**	,651**	,692**	,629**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Variabel Kompetensi SDM

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	KOMPETENSI SDM
X3.1	Pearson Correlation	1	,917**	,466**	,232	,156	,123	,030	,080	,530**
	Sig. (2-tailed)		,000	,002	,149	,337	,448	,852	,623	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X3.2	Pearson Correlation	,917**	1	,575**	,341*	,174	,224	,119	,157	,620**

	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,031	,283	,164	,465	,333	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X3.3	Pearson Correlation	,466**	,575**	1	,738**	,327*	,288	,177	,218	,659**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000		,000	,040	,072	,275	,176	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X3.4	Pearson Correlation	,232	,341*	,738**	1	,574**	,531**	,410**	,431**	,750**
	Sig. (2-tailed)	,149	,031	,000		,000	,000	,009	,005	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X3.5	Pearson Correlation	,156	,174	,327*	,574**	1	,783**	,589**	,594**	,757**
	Sig. (2-tailed)	,337	,283	,040	,000		,000	,000	,000	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X3.6	Pearson Correlation	,123	,224	,288	,531**	,783**	1	,713**	,706**	,792**
	Sig. (2-tailed)	,448	,164	,072	,000	,000		,000	,000	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X3.7	Pearson Correlation	,030	,119	,177	,410**	,589**	,713**	1	,888**	,720**
	Sig. (2-tailed)	,852	,465	,275	,009	,000	,000		,000	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X3.8	Pearson Correlation	,080	,157	,218	,431**	,594**	,706**	,888**	1	,748**
	Sig. (2-tailed)	,623	,333	,176	,005	,000	,000	,000		,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
KOMPETENSI SDM	Pearson Correlation	,530**	,620**	,659**	,750**	,757**	,792**	,720**	,748**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Variabel Pemanfaatan Sistem Informasi

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI
X4.1	Pearson Correlation	1	,620**	,245	,134	,706**
	Sig. (2-tailed)		,000	,128	,411	,000
	N	40	40	40	40	40
X4.2	Pearson Correlation	,620**	1	,316*	,211	,769**
	Sig. (2-tailed)	,000		,047	,192	,000
	N	40	40	40	40	40
X4.3	Pearson Correlation	,245	,316*	1	,375*	,668**
	Sig. (2-tailed)	,128	,047		,017	,000
	N	40	40	40	40	40
X4.4	Pearson Correlation	,134	,211	,375*	1	,631**
	Sig. (2-tailed)	,411	,192	,017		,000
	N	40	40	40	40	40
PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI	Pearson Correlation	,706**	,769**	,668**	,631**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan

Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	KUALITAS LAPORAN KEUANGA N
Y1.1	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	1 40	,795** ,000 40	,433** ,005 40	,433** ,005 40	,342* ,031 40	,243 ,132 40	,131 ,421 40	,067 ,683 40	,291 ,069 40	,553** ,000 40
Y1.2	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,795** ,000 40	1 ,000 40	,629** ,000 40	,479** ,002 40	,382* ,015 40	,277 ,084 40	,158 ,329 40	,104 ,524 40	,204 ,206 40	,591** ,000 40
Y1.3	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,433** ,005 40	,629** ,000 40	1 ,000 40	,844** ,000 40	,592** ,000 40	,490** ,001 40	,378* ,016 40	,289 ,071 40	,392* ,012 40	,786** ,000 40
Y1.4	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,433** ,005 40	,479** ,002 40	,844** ,000 40	1 ,000 40	,757** ,000 40	,490** ,001 40	,378* ,016 40	,289 ,071 40	,392* ,012 40	,786** ,000 40
Y1.5	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,342* ,031 40	,382* ,015 40	,592** ,000 40	,757** ,000 40	1 ,000 40	,728** ,000 40	,622** ,000 40	,494** ,001 40	,453** ,003 40	,794** ,000 40

Y1.6	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,243 ,132 40	,277 ,084 40	,490** ,001 40	,490** ,001 40	,728** ,000 40	1 ,900** 40	,566** ,000 40	,525** ,001 40	,809** ,000 40
Y1.7	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,131 ,421 40	,158 ,329 40	,378* ,016 40	,378* ,016 40	,622** ,000 40	,900** ,000 40	1 ,655** 40	,614** ,000 40	,743** ,000 40
Y1.8	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,067 ,683 40	,104 ,524 40	,289 ,071 40	,289 ,071 40	,494** ,001 40	,566** ,000 40	,655** ,000 40	1 ,679** 40	,623** ,000 40
Y1.9	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,291 ,069 40	,204 ,206 40	,392* ,012 40	,392* ,012 40	,453** ,003 40	,525** ,001 40	,614** ,000 40	,679** ,000 40	1 ,700** 40
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,553** ,000 40	,591** ,000 40	,786** ,000 40	,786** ,000 40	,794** ,000 40	,809** ,000 40	,743** ,000 40	,623** ,000 40	,700** ,000 40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Realibilitas Variabel Akuntabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,882	8

Uji Realibilitas Variabel Transparansi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,887	9

Uji Realibilitas Variabel Kompetensi SDM

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,849	8

Uji Realibilitas Variabel Pemanfaatan Sistem Informasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,648	4

Uji Realibilitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,879	9



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		,86462583
Most Extreme Differences	Absolute		,201
	Positive		,201
	Negative		-,130
Test Statistic			,201
Asymp. Sig. (2-tailed)			,000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11,010	2,128		5,175	,000		
	AKUNTABILITAS	,193	,065	,246	2,953	,006	,487	2,053
	TRANSPARANSI	,150	,069	,231	2,170	,037	,299	3,346
	KOMPETENSI	,242	,088	,289	2,751	,009	,306	3,264
	SDM							
	PEMANFAATAN							
	SISTEM	,550	,168	,302	3,284	,002	,402	2,490
	INFORMASI							

a. Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,221	1,444		2,230	,032
	AKUNTABILITAS	-,075	,044	-,366	-1,692	,100
	TRANSPARANSI	,000	,047	-,002	-,008	,994
	KOMPETENSI SDM	-,060	,060	-,276	-1,011	,319
	PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI	,126	,114	,264	1,106	,276

a. Dependent Variable: RES2

is ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 4

Output Spss 23 Uji Analisis Linear Berganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI, AKUNTABILITAS, KOMPETENSI SDM, TRANSPARANSI ^b		Enter

a. Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,939 ^a	,881	,868	,913

a. Predictors: (Constant), PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI, AKUNTABILITAS, KOMPETENSI SDM, TRANSPARANSI

b. Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	216,819	4	54,205	65,071	,000 ^b
	Residual	29,156	35	,833		
	Total	245,975	39			

a. Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

b. Predictors: (Constant), PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI, AKUNTABILITAS, KOMPETENSI SDM, TRANSPARANSI

- a. Pengutipan harus mencantumkan sumber.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,010	2,128		5,175	,000
	AKUNTABILITAS	,193	,065	,246	2,953	,006
	TRANSPARANSI	,150	,069	,231	2,170	,037
	KOMPETENSI SDM	,242	,088	,289	2,751	,009
	PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI	,550	,168	,302	3,284	,002

a. Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Uji T (Persial)

LAMPIRAN 5

Output Spss 23 Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,010	2,128		5,175	,000
	AKUNTABILITAS	,193	,065	,246	2,953	,006
	TRANSPARANSI	,150	,069	,231	2,170	,037
	KOMPETENSI SDM	,242	,088	,289	2,751	,009
	PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI	,550	,168	,302	3,284	,002

a. Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Uji F (Simultasn)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	216.819	4	54.205	65.071	.000 ^b
	Residual	29.156	35	.833		
	Total	245.975	39			

a. Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

b. Predictors: (Constant), PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI, AKUNTABILITAS, KOMPETENSI SDM, TRANSPARANSI

Uji Koefesien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.939 ^a	.881	.868	.913

a. Predictors: (Constant), PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI, AKUNTABILITAS, KOMPETENSI SDM, TRANSPARANSI

LAMPIRAN 6

Output Spss 23 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AKUNTABILITAS	40	30	40	36,95	3,210
TRANSPARANSI	40	30	45	40,50	3,876
KOMPETENSI SDM	40	28	40	36,73	3,004
PEMANFAATAN SISTEM	40	16	20	18,55	1,377
INFORMASI	40	36	45	43,28	2,511
KUALITAS LAPORAN	40				
KEUANGAN	40				
Valid N (listwise)	40				

tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

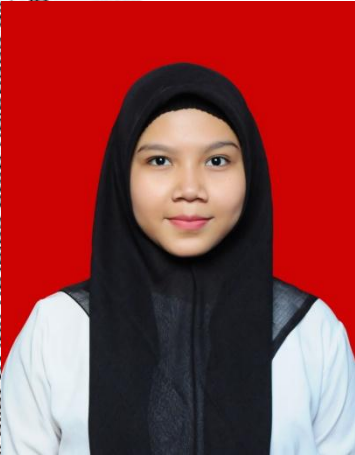
TABULASI DATA

	Akuntabilitas X1									Transparansi X2										Kompetensi SDM X3								
No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	Total X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	Total X2	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	Total X3
1	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	4	4	43	5	5	5	4	4	4	4	4	35
2	5	5	5	4	4	4	4	4	35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	5	4	39
3	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	4	4	43	5	5	5	5	4	4	5	5	38
4	4	4	4	4	5	5	5	5	36	4	4	4	4	4	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	4	4	38
5	5	5	4	4	4	4	4	4	35	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44	5	5	5	5	5	5	4	5	39
6	5	5	5	5	4	4	4	4	36	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44	5	5	5	5	5	4	5	5	39
7	4	4	5	5	5	4	4	4	35	5	5	5	5	5	5	5	4	4	43	5	5	5	5	4	5	5	5	39
8	4	4	4	3	3	4	4	4	30	4	4	4	4	3	3	3	3	3	33	4	4	4	4	4	4	4	3	31
9	5	5	5	5	5	5	4	4	38	4	4	5	5	5	5	5	5	5	42	5	5	5	5	5	5	5	5	40
10	4	5	5	5	5	5	5	5	39	4	4	5	5	5	5	5	5	5	43	5	5	5	5	5	5	5	5	40
11	4	4	4	4	4	5	3	3	30	4	4	4	4	4	3	3	4	4	34	3	3	4	4	4	4	4	4	30
12	4	4	5	5	5	5	5	5	38	4	4	4	4	4	5	5	5	5	40	5	5	5	5	4	4	4	4	36
13	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	4	5	4	42	5	5	4	4	5	5	5	5	38
14	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	4	4	5	5	4	5	5	5	42	4	4	4	4	5	5	5	5	36
15	4	4	4	5	5	5	5	5	37	4	4	5	5	5	5	5	5	5	43	5	5	5	5	5	5	5	5	40
16	5	5	5	5	4	5	5	4	38	4	5	5	5	5	5	5	5	4	42	4	4	5	5	5	5	5	5	38
17	5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	5	3	5	5	5	4	5	4	40	5	5	5	5	5	4	4	4	37
18	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	3	5	5	5	4	5	4	40	5	5	5	5	5	5	5	5	40
19	5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	5	4	5	4	4	4	5	4	38	5	5	5	4	4	4	4	4	35
20	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	5	5	5	4	3	5	5	4	40	5	5	4	4	4	4	4	4	34
21	5	5	5	5	4	4	4	4	36	3	3	3	4	4	4	4	5	4	32	4	4	4	4	5	5	5	5	36
22	5	5	5	5	4	4	4	4	36	3	4	4	4	4	4	4	5	5	38	4	4	4	4	4	4	4	4	32

Pemanfaatan Sistem Inforansi X4					Kualitas Laporan Keuangan Y1									
X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	Total X4	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Total Y1
5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	4	5	19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	4	4	18	5	5	5	5	5	5	5	4	4	43
5	5	5	5	20	4	4	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	20	4	4	5	5	5	5	5	5	5	43
4	4	4	4	16	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
5	5	5	4	19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	4	5	4	18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	5	5	18	4	5	5	5	5	5	5	5	4	43
5	5	5	4	19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	4	4	5	18	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	4	5	5	18	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
5	5	4	5	20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	4	4	5	18	5	5	5	4	4	5	5	5	5	43
4	4	4	4	16	4	4	4	4	5	5	5	5	4	40
4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	5	5	4	4	40
4	4	4	5	17	5	5	5	5	5	4	4	4	4	41
5	5	4	4	18	4	4	4	4	4	4	5	5	5	39
4	4	5	5	18	5	5	4	4	5	5	5	5	5	43
4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	5	4	17	5	5	5	5	4	4	4	4	4	41

4	5	4	5	18	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
5	4	5	5	19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	4	4	4	17	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
5	5	5	4	19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	4	4	18	5	4	4	5	5	5	5	5	5	43
5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	4	4	18	5	5	5	5	5	5	5	4	4	43
5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	4	19	4	4	5	5	5	5	5	5	5	43
4	5	5	5	19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45

antumkan dan menyebutkan sumber:
 ulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan :
 Riau.
 n karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Khaliza Chairani, lahir di Pekanbaru pada tanggal 14 Mei 1998.

Anak pertama dari empat bersaudara. Dilahirkan dari pasangan Ahmad Hazairin dan Sumiati. Pada tahun 2004-2010 penulis telah menempuh pendidikan di SDN 050681 Besilam Baabussalaam Kecamatan Padang Tualang, Kabupaten Langkat, Sumatra Utara. Kemudian 2010-2016 penulis melanjutkan pendidikan SMP dan SMA di Pondok Pesantren Modren

Tanjussalaam di Besilam. Dan pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau mengambil jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Dengan berkat dan rahmat Allah SWT, pada tanggal 13 Oktober 2020 penulis dinyatakan **LULUS** dari ujian Munaqasah dan *Oral Comprehensive* dengan judul “ **PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, KOMETENSI SDM, PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT DI KOTA PEKANBARU**” dibawah bimbingan Bapak Dr. Mulia Sosiady, SE, MM, Ak.